

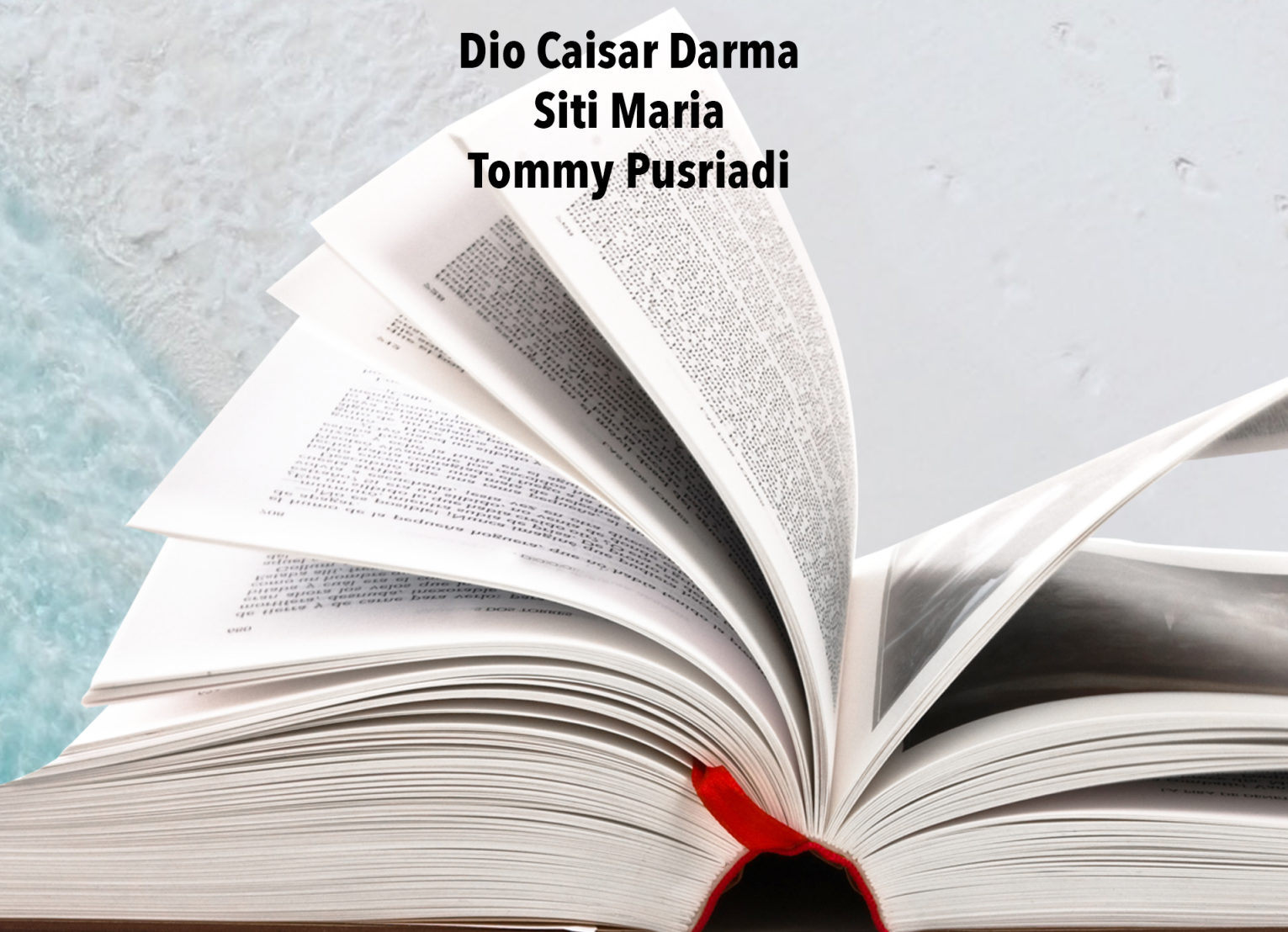


"5 TEKNIK JITU"

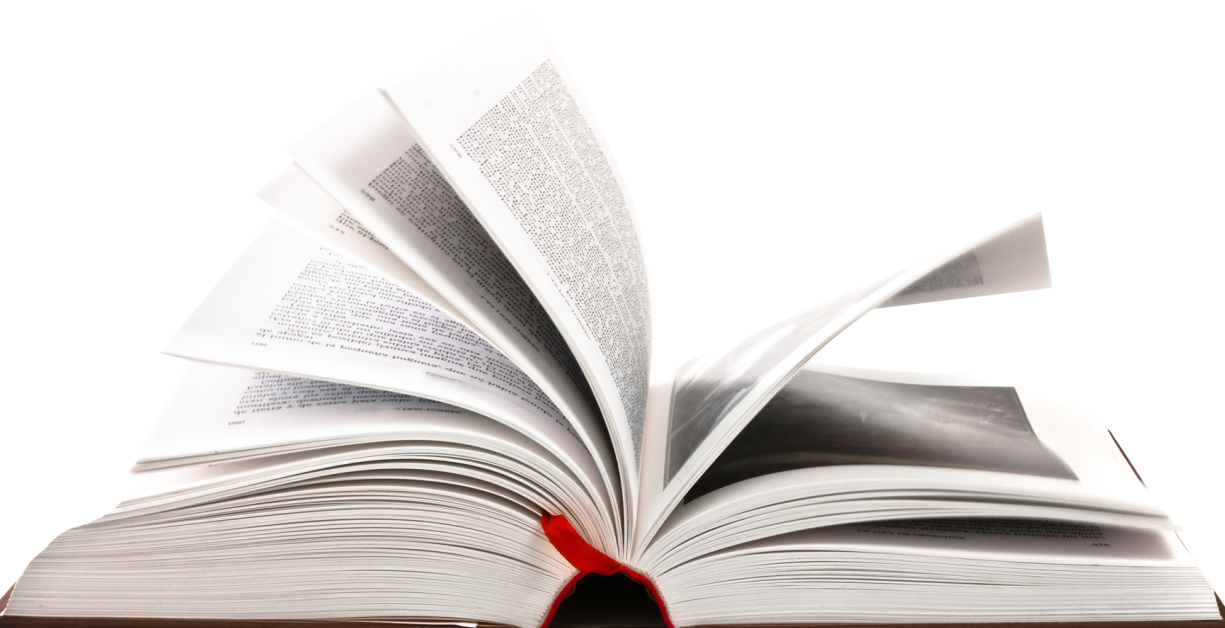
Mahasiswa Menyusun Skripsi

(Untuk Program Studi Manajemen)

Dio Caisar Darma
Siti Maria
Tommy Pusriadi



“5 Teknik Jitu” Mahasiswa Menyusun Skripsi



UU 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Perlindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- a. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- b. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- c. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- d. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

“5 Teknik Jitu” Mahasiswa Menyusun Skripsi

Penulis:

Dio Caisar Darma

Siti Maria

Tommy Pusriadi

"5 Teknik Jitu" Mahasiswa Menyusun Skripsi

Copyright © Yayasan Kita Menulis, 2020

Penulis:

Dio Caisar Darma

Siti Maria

Tommy Pusriadi

Editor: Janner Simarmata

Desain Cover: Janner Simarmata

Penerbit

Yayasan Kita Menulis

Web: kitamenulis.id

e-mail: press@kitamenulis.id

Kontak WA: +62 858-3552-3449

Dio Caisar Darma, Siti Maria, dan Tommy Pusriadi

"5 Teknik Jitu" Mahasiswa Menyusun Skripsi

Yayasan Kita Menulis, 2020

xiv; 96 hlm; 16 x 23 cm

ISBN: 978-623-7645-39-9

Cetakan 1, Februari 2020

- I. "5 Teknik Jitu" Mahasiswa Menyusun Skripsi
- II. Yayasan Kita Menulis

Katalog Dalam Terbitan

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku tanpa
ijin tertulis dari penerbit maupun penulis

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-nya. Buku berjudul “5 Teknik Jitu Mahasiswa Menyusun Skripsi (Untuk Program Studi Manajemen)” ini bisa terselesaikan dan disempurnakan dalam beberapa waktu. Ini merupakan realisasi masukan dan dorongan berbagai pihak mengenai penulisan Skripsi, karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin canggih, menginginkan perubahan drastis guna mewujudkan karya ilmiah secara berbeda dan berdampingan dengan Revolusi Industri 4.0.

Karya ini merupakan penjabaran pelaksanaan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1990 tentang “Pendidikan Tinggi”. Mengingat permasalahan pendidikan selalu berkembang, maka perlu dilakukan perbaikan pedoman pendidikan, sehingga sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi.

Berbagai kendala dan hambatan penulis hadapi dalam menyusun karya ini, tapi berkat bantuan pemikiran, motivasi, dan do’a dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat penyelesaiannya. Untuk itu dari hati yang paling dalam penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada: (1) Segenap keluarga (kedua orang tua, istri, dan anak); (2) Civitas Akademik STIE Samarinda, khususnya kepada Drs. H. Muhammad Lutfi, ASK, MT; dan (3) Pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Buku ini diharapkan untuk membantu dalam mempercepat penyebaran informasi yang terkait dengan penyelenggaraan “Tri

Dharma Perguruan Tinggi" kepada kalangan Civitas Akademik dan Masyarakat. Panduan ini juga digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan akademik pada Program Studi Manajemen dari berbagai Kampus (PTS, PTN, Sekolah Tinggi, dan lainnya).

Hormat Kami

Penulis

Ringkasan Eksekutif

Banyak mahasiswa takut berhadapan dengan “Skripsi”, khususnya semester akhir. Padahal, skripsi hanyalah satu diantara beberapa syarat dan berjumlah 6 SKS. Ibarat di penghujung laga, maka persepsi mahasiswa akan skripsi menjadi ketakutan sendiri. Logikanya, tidak mungkin seorang mahasiswa langsung menulis atau membuat skripsi, jika ia tidak melaksanakan praktik perkuliahan dulu dan itu justru membutuhkan masa (periode) yang panjang ketimbang skripsi secara umum hanya butuh 1 semester saja.

Membuat produk dan teknologi sangatlah mudah, namun merubah culture akan hal ini tentu sukar dan butuh proses. Mahasiswa yang mengambil minat pada Program Studi Manajemen sesungguhnya memiliki talenta, bakat, serta potensi yang belum sepenuhnya keluar. Paradigma dalam menghadapi sebenarnya sangat simple. Terdapat sebuah kata pepatah: “Dari pada mengeluh, lebih baik dikerjakan”. Mahasiswa pada dasarnya memiliki banyak waktu, tenaga, dan fikiran yang masih fresh untuk mengembangkan itu semua. Perlu diketahui, bahwa ketika kita berbicara “Manajemen” itu tidaklah mudah, karena ilmu ini bersifat “Art”.

Highlights pada buku terangkum pada 5 (lima) bagian utama, dimana para pembaca kelak dapat memahi dan sebagai obat ampuh untuk menghadapi yang namanya skripsi.

Adapun pokok tubuh buku ini, adalah:

Bab 1 (Sekapur Sirih), terdiri dari: Hakikat, Tujuan Dasar, Subjek dan Objek, Topik (Tema), dan Tahapan Inti. Bagian ini menjelaskan awal mula mahasiswa untuk menyusun skripsi. Karena sebagai dasar, maka

maka perlu mencermati mendalam bagaimana syarat dan pra-syarat untuk menyusun skripsi. Banyak mahasiswa yang telah melakukan riset, namun lupa tolak ukur (indikator) dasar tersebut. Untuk memulai sesuatu memang sulit, tetapi alangkah baiknya bila mencoba dan mengerti alur untuk sebuah penelitian.

Bab 2 (Etika Penulisan), terangkum dalam: Etika Umum dalam Mengerjakan Tugas Akhir, Etika dalam Memunculkan Ide Penelitian, Etika Pengambilan Data, Etika dalam Penulisan, Kaidah Literasi, dan Plagiasi. Faktor ini adalah dominan dan dapat dikatakan 50 - 60% keberhasilan seorang mahasiswa dalam melakukan penelitian. Apalah gunanya, jika seorang peneliti yang pintar namun tidak cerdas dalam memperharikan etika terhadap Dosen, menyadur atau mengutip penelitian orang lain, sampai pada etika (sopan dan satun) selama proses penelitian di lingkungan Kampus.

Bab 3 (Tata Baku Penulisan), terdiri dari: Format Umum Penulisan Draft Skripsi dan Bagian Pokok Penelitian. Namun, masih terdapat mahasiswa yang lupa akan hal ini dan luput dari perhatikan Dosen Pembimbing ataupun Dewan Penguji. Perlu diketahui, bahwa setiap Bab, Sub-Bab, Penomoran Tabel, Gambar, Diagram, Grafik, dan posisi anak Sub-Bab mempunyai spasi dan margins yang berbeda-beda. Jika anda mengabaikan aturan main ini, maka dipastikan naskah akademik akan banyak revisi (baik tahap Seminar Proposal ataupun Pendararan).

Bab 4 (Penjelasan Detail Penyusunan), terangkum dalam: Tubuh Awal, Tubuh Isi, dan Tubuh Akhir. Secara kharfiah, setiap Program Studi, Fakultas, Perguruan Tinggi, atau Institusi lain punya pedoman atau panduan penyusunan skripsi masing-masing. Karakter baku pada umumnya coba penulis jelaskan di bagian ini, karena mencoba menjelaskan kembali unsur-unsur pokok pada bagian tersebut. Tubuh Awal secara garis besar terdapat Cover, Daftar Isi, dan sebagainya; Tubuh Isi (Bab Pendahuluan sampai Penutup); dan Tubuh Akhir (Referensi serta Lampiran-lampiran penyokong kebutuhan penelitian). Bab ini tentunya terintegrasi pada Bab sebelumnya tentang Tata Baku Penulisan. Anda yang sekarang membaca buku ini, apakah telah membuat semacam catatan akan mengambil tema / topik manajemen di bidang apa? Apakah judul sudah dirancang ? Bagaimana keselarasan antara rumusan masalah, tujuan penelitian, studi terdahulu, hubungan

antar variabel, dan merumuskan sudah tepat? Lantas, mengapa metodologi yang diambil dianggap sudah cocok dengan kerangka hipotesis Anda? Pertanyaan-pertanyaan ini seringkali timbul yang dilontarkan oleh Dosen Pembimbing dan Penguji saat Seminar Proposal maupun Ujian Akhir. Belum lagi, ketika melihat Daftar Pustaka atau Referensi, biasanya banyak yang tidak match, tahun pengarang atau jurnal sudah kadaluarsa, masih menampilkan sumber-sumber dari Blog (Web), dan masalah lain muncul. Oleh karenanya, kami memberikan win-win solution secara mudah, agar para cendekiawan muda dapat memahami. Di era digital ini, telah hadir aplikasi-aplikasi gratis yang mempermudah peneliti untuk membuat referensi, satu di antaranya adalah Mandeley.

Bab 5 (Strategi Sitasi atau Kutipan), terdiri dari: Tata Tulis, Ragam Kutipan, dan Teknik Mensitasi. Banyak dari kita, termasuk mahasiswa yang ingin mengutip pernyataan atau pendapat pendapat pengarang buku, hasil penelitian peneliti lain melalui jurnal, dan kutipan amanat Undang-Undang. Ini juga sering kali terjadi pada mahasiswa S2 (Tesis), mahasiswa S3 (Disertasi), bahkan sekaliber Dosen atau Peneliti manapun untuk mensitasi secara benar dan baik. Sebab itu, perlu adanya strategi yang bijak, agar penelitian kita nantinya dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dimasa mendatang. Coba kita bayangkan, apakah jika mengutip 1 (satu) Buku Manajemen, misalkan karangan Prof. Agusty Tae Fedinand tahun 2006, sudah ada di bagian Referensi atau Daftar Pustaka? Coba diperhatikan lagi. Agar mudah, anda bisa mencari nama si-penulis atau pengarang pada “Google”, lalu men-download, membaca dan menyimak lagi, Apakah nama si-pengarang tadi sudah tepat dengan yang anda kutip? Teknik “APA style” sejauh ini telah dipakai dan lebih praktis ketimbang “Harvard style”, karena teknik tersebut telah menjadi dari peradaban era digital, khususnya sejak 2010-an. Portal-portal jurnal skala nasional dan internasional pun sudah menerapkan teknik ini. Selain menghemat ejaan, kata, frase, dan penomoran halaman, teknik APA style dianggap cocok dan tidak bertele-tele.

Mahasiswa bisa melakukan penelitian tanpa harus ke lapangan melalui wawancara atau survey. Bahkan, berdiam dirumah pun bisa dilaksanakan dengan basis data sekunder (saham dari BEI, keuangan pemerintah ada di website BPS, kinerja keuangan perusahaan pasti terlapor dan berbentuk sebuah dokumen oleh Divisi Keuangan atau Bendahara). Jadi, tunggu

apalagi? Buatlah waktu dan semangat anda berharga, ketimbang "negative thinking". **Salam Literasi !**

Hormat Kami

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Ringkasan Eksekutif	vii
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiii

Bab 1. Sekapur Sirih

1.1 Hakikat	1
1.2 Tujuan Dasar	2
1.3 Subjek dan Objek	2
1.4 Topik (Tema)	3
1.5 Tahapan Inti	3

Bab 2. Etika Penulisan Skripsi

2.1 Etika Umum dalam Mengerjakan Tugas Akhir	5
2.2 Etika dalam Memunculkan Ide Penelitian	8
2.3 Etika Pengambilan Data	8
2.4 Etika dalam Penulisan	9
2.5 Kaidah Literasi	9
2.6 Plagiasi	9

Bab 3. Tata Baku Penulisan

3.1 Format Umum Penulisan Draft Skripsi	13
3.2 Bagian Pokok Penelitian	15

Bab 4. Penjelasan Detail Penyusunan

4.1 Tubuh Awal	21
4.1.1 Halaman Cover	21
4.1.2 Sampul Depan	22
4.1.3 Pernyataan Orisinalitas	22
4.1.4 Lembar Pengesahan	22
4.1.5 Persetujuan Tim Penguji	22
4.1.6 Kata Pengantar	22
4.1.7 Ringkasan	23
4.1.8 Riwayat Penulis	23

4.1.9 Daftar Isi	23
4.1.10 Halaman Daftar Tabel	24
4.1.11 Halaman Daftar Gambar, Grafik, atau Diagram.....	24
4.1.12 Halaman Daftar Lampiran Isi.....	24
4.2 Tubuh Isi	25
4.2.1 Bab 1. Pendahuluan	25
4.2.2 Bab 2. Studi Literatur	29
4.2.3 Bab 3. Metodologi	33
4.2.4 Bab 4. Gambaran Objek Penelitian.....	42
4.2.5 Bab 5. Temuan Empiris	49
4.2.6 Bab 6. Penutup	53
4.3 Tubuh Akhir.....	55
4.3.1 Referensi	55
4.3.2 Lampiran-Lampiran	57
Bab 5. Strategi Sitasi (Kutipan)	
5.1 Tata Tulis	67
5.2 Ragam Kutipan.....	67
5.3 Teknik Mensitasi	68
Daftar Pustaka.....	73
Lampiran-Lampiran	77
Biodata Penulis	95

Daftar Gambar

Gambar 2.1: Contoh Form Pengajuan Judul Skripsi	6
Gambar 2.2: Contoh Kesiapan Membimbing Skripsi.....	6
Gambar 2.3: Contoh Draft Perbaikan (Kartu Konsultasi) Skripsi	7
Gambar 2.4: Etika Menghubungi Dosen melalui Seluler.....	7
Gambar 2.5: Aplikasi Plagiarism Checker	10
Gambar 2.6: Ilustrasi Report Plagiarism Checker X.....	11
Gambar 2.7: Hasil Similarity Index pada Jurnal	11
Gambar 3.1: Contoh Slide PPT	15
Gambar 4.1: Gap antara Harapan dan Kenyataan pada Latar Belakang	25
Gambar 4.2: Membuat Perumusan Masalah (a).....	26
Gambar 4.3: Membuat Perumusan Masalah (b)	26
Gambar 4.4: Membuat Tujuan dan Kegunaan Penelitian	27
Gambar 4.5: Studi Terdahulu	28
Gambar 4.6: Contoh (Dasar Teori)	30
Gambar 4.7: Keterkaitan antar Variabel (Model)	30
Gambar 4.8: Alur Kerangka Konsep.....	31
Gambar 4.9: Perluasan Kerangka Konsep melalui Indikator.....	32
Gambar 4.10: Pengukuran Dimensi dari Indikator Variabel dengan LISREL ...	32
Gambar 4.11: Membuat Desain Riset.....	34
Gambar 4.12: Menata Ukuran Variabel.....	35
Gambar 4.13: Urutan Variabel yang Digunakan.....	36
Gambar 4.14: Cakupan Penelitian.....	37
Gambar 4.15: Telaah Unit Informasi	38
Gambar 4.16: Perincian Populasi	38
Gambar 4.17: Menentukan Sampel.....	39
Gambar 4.18: Prosedural Pengumpulan Data	40
Gambar 4.19: Skala Pengukuran Pernyataan Responden	40
Gambar 4.20: Penempatan Instrumen Penelitian dengan Tepat	41
Gambar 4.21: Contoh Model Analisis (Kuantitatif)	42
Gambar 4.22: Contoh Model Analisis (Kualitatif).....	42
Gambar 4.23: Studi Objek Penelitian.....	43
Gambar 4.24: Visi dan Misi PT. Kalbe (contoh)	44
Gambar 4.25: Layout Struktur Organisasi.....	44

Gambar 4.26: Penjelasan Produk dan Omzet Perusahaan.....	45
Gambar 4.27: Statistik Deskriptif (Usia Responden).....	46
Gambar 4.28: Statistik Deskriptif (Pekerjaan Narasumber).....	46
Gambar 4.29: Penentuan Kisaran (Range).....	47
Gambar 4.30: Tanggapan Responden.....	47
Gambar 4.31: Pengujian Validitas.....	48
Gambar 4.32: Pengujian Realibilitas.....	49
Gambar 4.33: Susunan Temuan Empiris: Pengujian Hipotesa.....	50
Gambar 4.34: Contoh Model Empiris: Analisis Jalur.....	50
Gambar 4.35: Tata dan Letak Poin Pembahasan	51
Gambar 4.36: Susunan Baku Referensi	57
Gambar 4.37: Contoh Lampiran 1	58
Gambar 4.38: Contoh Lampiran 2	59
Gambar 4.39: Contoh Lampiran 3	59
Gambar 4.40: Contoh Lampiran 4	60
Gambar 4.41: Contoh Lampiran 5 (Surat Pengantar).....	61
Gambar 4.42: Contoh Lampiran 5 (Surat Balasan).....	62
Gambar 4.43: Contoh Lampiran 6 (a).....	63
Gambar 4.44: Contoh Lampiran 6 (b).....	63
Gambar 4.45: Contoh Lampiran 7 (Output SmartPLS).....	64
Gambar 4.46: Contoh Lampiran 7 (Output SPSS, Regresi).....	64
Gambar 4.47: Contoh Lampiran 7 (Output SPSS, Validity Test).....	65
Gambar 4.48: Contoh Lampiran 7 (Output SPSS, Reliability Test).....	65



Bab 1

Sekapur Sirih

1.1 Hakikat

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang harus disusun oleh mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen (S-1) untuk menyelesaikan studinya. Skripsi ini ditulis setelah mahasiswa melakukan penelitian ilmiah dengan pengarahannya dosen pembimbing. Skripsi yang merupakan suatu karya ilmiah wajib ditulis dengan sistematika dan isi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen adalah penelitian ilmiah yang dilaksanakan oleh calon sarjana dalam bidang keilmuan manajemen dengan kualifikasi minimal sesuai dengan kualifikasi program sarjana pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232 Tahun 2000 (pasal 3, ayat 2) tentang “Pedoman Penyusunan Kurikulum”.

Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, yakni menguasai dasar-dasar ilmiah dan keterampilan dalam menerapkan ilmu manajemen yang mutakhir untuk memahami, menjelaskan, merumuskan, dan menemukan cara penyelesaian masalah sesuai dengan wawasan keilmuan, sikap, dan perilaku dalam tata kehidupan bermasyarakat. Dosen pembimbing merupakan penanggung jawab utama terhadap skripsi mahasiswa bimbingannya dan dibantu oleh dosen penguji dalam hal kebenaran ilmiah dan format penulisannya. Tanggung jawab akademik ini ditandatangani oleh dosen pembimbing dan dosen penguji pada lembar pengesahan skripsi.

Selama proses ujian skripsi dalam batas-batas tertentu dimungkinkan adanya perbedaan pendapat di antara dosen penguji. Semua dosen penguji mempunyai hak menguji kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan karya ilmiahnya.

Tetapi, dosen pembimbing diperkenankan membantu bimbingannya untuk memahami pertanyaan yang diajukan oleh dosen penguji. Dosen penguji berwenang menguji dan memberikan masukan terkait perbaikan/penyempurnaan draft karya ilmiah (skripsi) mahasiswa.

Kehadiran buku, diharapkan sebagai stimulan bagi mahasiswa tingkat akhir dengan 6 (enam) strategi dan langkah utama. Biasanya, nilai kredit tugas akhir atau skripsi Program Studi Manajemen sebesar 6 (enam) SKS.

1.2 Tujuan Dasar

Membuat skripsi memanglah tidak mudah, oleh sebab itu Buku ini dirancang dengan tujuan utama, yakni:

1. Sebagai bahan dan petunjuk teknis bagi mahasiswa dalam menulis skripsi.
2. Menyeragamkan pokok-pokok format penulisan skripsi secara garis besar pada berbagai Perguruan Tinggi, khususnya pada Program Studi Manajemen
3. Pedoman bagi dosen pembimbing dan pengajar dalam mengarahkan format dan teknis penulisan skripsi.

1.3 Subjek dan Objek

Subjek utama dalam penyusunan skripsi adalah mahasiswa di berbagai Kampus sebagai penulis utama (tunggal) untuk melakukan tahapan penelitian dengan objek atau bidang manajemen dengan studi kasus di tempat bekerja, lapangan, pendataan sekunder (non-lapangan), dan tidak wajib "di lokasi bekerja", selama masuk kriteria atau syarat yang telah ditentukan.

1.4 Topik (Tema)

Beberapa topik atau dasar pengambilan judul penelitian sangat bervariasi dan disarankan untuk mengangkat isu atau permasalahan terkini yang masih berkaitan dengan bidang “manajemen”.

Adapun lingkup dari ilmu manajemen terbagi kedalam beberapa topik, antara lain:

1. Manajemen Pemasaran (Marketing)
2. Manajemen Industri
3. Manajemen Keuangan
4. Bisnis, UMKM, dan Kewirausahaan
5. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), disarankan memilih tema lain karena sudah terlalu umum dan banyak diteliti
6. Manajemen Perbankan
7. Manajemen Teknologi (Digital)
8. Manajemen Strategi
9. Manajemen Rantai Pasok
10. Manajemen Syariah
11. Manajemen Internasional
12. Dan sebagainya yang berhubungan dengan tajuk utama

1.5 Tahapan Inti

Prosedural penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa dari awal hingga akhir, hingga akhir umumnya melewati 10 tahapan yaitu:

1. Pengajuan judul (hindari mengawali kata pada judul seperti: “Analisis”, “Pengaruh”, “Hubungan”, dan lain-lain yang telah umum digunakan banyak peneliti, selain itu bertujuan untuk terhindar dari “budaya plagiat”).
2. Proses bimbingan intensif (dengan Dosen Pembimbing)

3. Persetujuan Ketua Jurusan Manajemen, adapula yang dari Program Studi Manajemen (tergantung kebijakan kampus masing-masing).
4. Seminar Proposal (layak tanpa catatan dan layak dengan revisi)
5. Meminta persetujuan Dosen Penguji Seminar Proposal (revisi BAB 1 – 3)
6. Penelitian (maksimal 3 bulan)
7. Proses bimbingan intensif (dengan Dosen Pembimbing)
8. Pendadaran atau Ujian Akhir
9. Meminta persetujuan dari Ketua Jurusan atau Program Studi Manajemen dan Dosen Penguji Pendadaran (revisi BAB 1 – 6)
10. Finish, selamat menjadi "Sarjana Ekonomi"



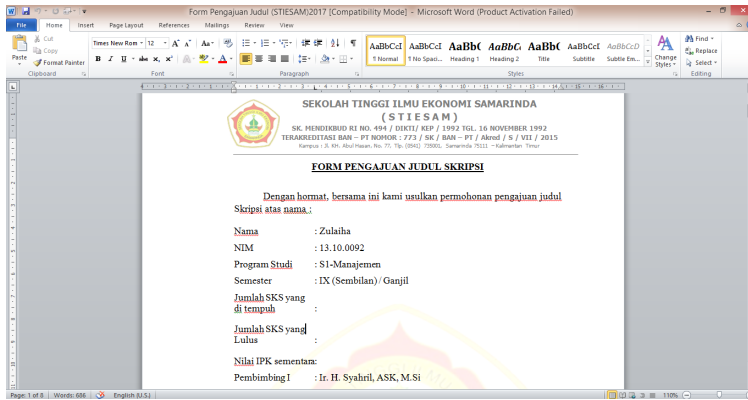
Bab 2

Etika Penulisan Skripsi

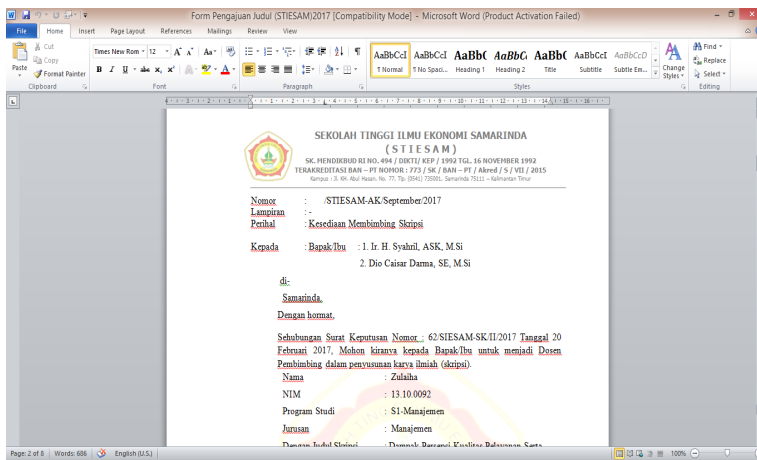
2.1 Etika Umum dalam Mengerjakan Tugas Akhir

Dalam pengerjaan skripsi, mahasiswa diwajibkan untuk menaati etika-etika pengerjaan dan proses pembimbingan, sebagai berikut:

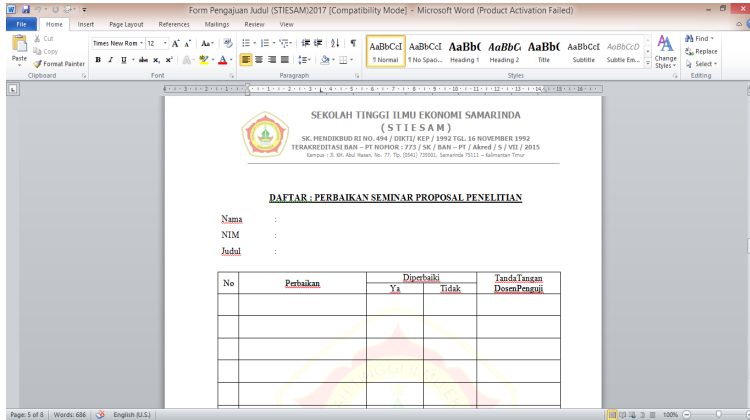
1. Etika umum (publik)
 - Mahasiswa wajib menguasai materi yang ditampilkan dalam draft skripsi yang dikerjakan baik dari sisi latar belakang penelitian, proses pengerjaan, metode penelitian dan teori, serta hasil penelitian yang dikembangkan sebagai topik penelitian.
 - Mahasiswa diwajibkan untuk memahami proses penelitian secara komprehensif dan mengikuti prosedur serta kaidah penelitian ilmiah dengan baik.
2. Etika umum dalam proses pembimbingan dengan Dosen Pembimbing
 - Mahasiswa wajib menemui dosen pembimbing secara rutin.
 - Mahasiswa wajib menyiapkan dan melengkapi administrasi pembimbingan (kartu konsultasi, surat pernyataan dosen pembimbing atau kesediaan membimbing, dan kelengkapan penunjang lainnya).



Gambar 2.1: Contoh Form Pengajuan Judul Skripsi



Gambar 2.2: Contoh Kesiadian Membimbing Skripsi



Gambar 2.3: Contoh Draft Perbaikan (Kartu Konsultasi) Skripsi

- Mahasiswa wajib menggunakan pakaian dan bahasa komunikasi yang pantas saat melakukan pembimbingan.



Gambar 2.4: Etika Menghubungi Dosen melalui Seluler
Sumber: Fakultas Teknik UNMUL (2018)

2.2 Etika dalam Memunculkan Ide Penelitian

Penelitian replikasi merupakan penelitian yang mengacu seluruh atau sebagian dari penelitian terdahulu (sebelumnya). Metode replikasi adalah metode yang umum digunakan peneliti untuk membangun ide penelitian dan menguji kembali penelitian yang telah dilakukan pada suatu teori. Meskipun diperbolehkan, penelitian replikasi harus memenuhi beberapa kaidah, yaitu:

1. Peneliti diperbolehkan untuk menguji model/teori yang sama, tetapi diuji pada obyek dan fenomena yang berbeda,
2. Peneliti diperbolehkan untuk menguji model/teori yang sama dengan menambahkan variabel kekinian yang unik.

2.3 Etika Pengambilan Data

Data merupakan sesuatu yang digunakan untuk menganalisis variabel-variabel dalam penelitian. Data dapat diambil dari sumber primer (langsung dari responden) atau dari sumber sekunder (misal data yang diunduh dari internet). Syarat data yang dapat digunakan dalam analisis penelitian adalah data yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Sehingga, data yang dimasukkan dalam laporan penelitian (skripsi) adalah data yang sebenarnya dan tidak diperbolehkan untuk dimanipulasi hanya untuk mencapai tujuan penelitian. Tujuan penelitian harus dicapai dengan cara yang benar dan pengambilan data yang sesuai etika.

Terminologi dari manipulasi data adalah:

1. Mengganti sebagian atau seluruh data yang didapat. Misal, mengganti skor likert yang ada di kuesioner dan pengujian alat analisis,
2. Mendapatkan data dengan cara yang curang dan melakukan intervensi dalam pengisian kuesioner.
3. Membuat data sendiri, tanpa benar adanya survey ke lapangan "cheating by number".

2.4 Etika dalam Penulisan

Plagiasi merupakan kejahatan ilmiah yang umum dilakukan oleh beberapa peneliti. Plagiasi adalah tindakan menyadur sebagian atau seluruh teks/tulisan dari karya ilmiah lain. Tindakan seperti ini tidak diperbolehkan dalam penyusunan karya tulis ilmiah mahasiswa.

Terminologi plagiasi adalah:

1. Menyalin atau mengganti tulisan orang lain dengan nama penyusun skripsi,
2. Tidak menyalin 8 (delapan) baris atau lebih karya tulis ilmiah lain dengan kalimat yang sama,
3. Mengutip pendapat orang lain, tanpa mencantumkan kutipan (citation).

2.5 Kaidah Literasi

Skripsi sebagai suatu karya tulis ilmiah harus mengikuti pedoman-pedoman teknis penulisan karya ilmiah yang berlaku. Selain itu, penyusun skripsi harus memahami etika dalam penulisan karya ilmiah diluar pedoman penyusunan karya ilmiah. Kode etik yang harus dipenuhi adalah: kaidah penelitian replikasi, tidak memanipulasi data, dan plagiarisme (plagiasi).

2.6 Plagiasi

Plagiarisme adalah “perampasan yang salah“ dan “mencuri dan mempublikasikan“ dari “bahasa, pikiran, ide, atau ekspresi“ penulis lain dan representasi mereka sebagai karya asli seseorang. Plagiarisme dianggap sebagai ketidakjujuran akademik dan pelanggaran etika jurnalistik. Seperti halnya dengan lagu, Anda mungkin kemarin pernah mendengar ada sebuah band asal Indonesia “Peterpan (sekarang berganti nama menjadi Noah)” yang lagunya ditengarai dijiplak oleh Penyanyi asal India, ini tepat setelah lagu berjudul “Menghapus Jejakmu” keluar dalam album Peterpan pada Mei (2007).

Terdapat langkah dan cara, agar anda terhindar dari yang namanya “plagiarism”, yakni dengan sebuah aplikasi (cari yang gratis) tepat setelah mengerjakan proposal skripsi atau akhir penelitian menuju pendaratan. Ada beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan pengecekan artikel yang mengandung unsur plagiat atau mengecek plagiasi yang dilakukan website lain dari Anda:

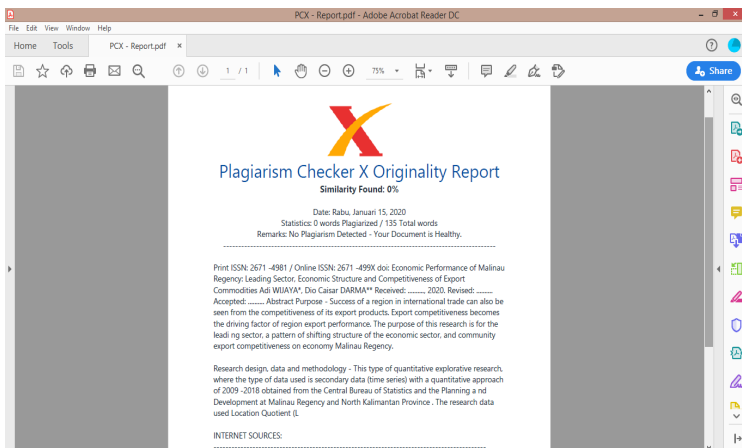
1. Copyscape
2. Dustball
3. PlagTracker
4. PlagScan
5. PlagiarismChecker.com
6. Unicheck
7. Writecheck
8. Viper Anti-plagiarism Scanner

Sebagai contoh, PlagiarismChecker.com hanya menyediakan pengecekan phrase dari beberapa bagian dokumen yang terintegrasi dengan Google dan Yahoo. Jadi, ketika Anda mengisi kolom box yang ada di halaman muka website ini dan mengklik tombol “Search”, website akan mengarahkan Anda ke hasil pencarian Google. Meskipun sudah dikembangkan sejak tahun 2006 menjadi website untuk melakukan pengecekan konten plagiat, sayangnya website ini tidak diperbarui sehingga beberapa fiturnya bermasalah dan tidak relevan dengan kondisi yang sekarang (Yasin, 2019).

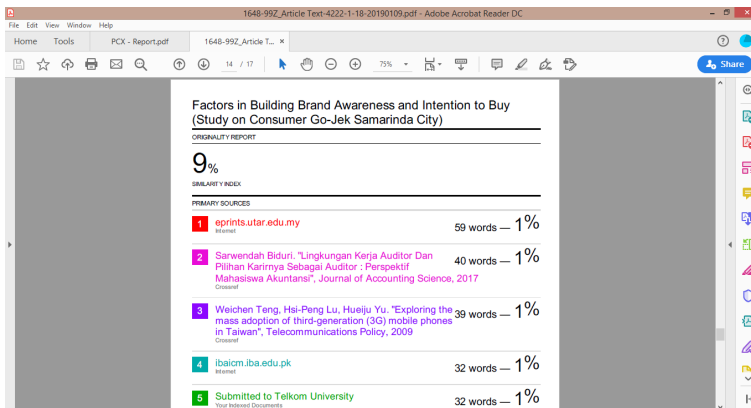


Gambar 2.5: Aplikasi Plagiarism Checker

Adapula sebuah alat yang bermula deteksi plagiarisme adalah proses menemukan contoh plagiarisme dalam suatu karya atau dokumen. Meluasnya penggunaan komputer dan munculnya Internet telah membuatnya lebih mudah untuk menjiplak karya orang lain. Deteksi plagiarisme dapat dilakukan dengan berbagai cara, semisal Plagiarism Checker yang mahasiswa bisa unduh gratis di <https://plagiarismdetector.net>. Standar minimal plagiat pada sebuah sistem, bergantung pada program apa yang dipakai (biasanya kisaran 15% sampai 21%).



Gambar 2.6: Ilustrasi Report Plagiarism Checker X



Gambar 2.7: Hasil Similarity Index pada Jurnal



Bab 3

Tata Baku Penulisan

3.1 Format Umum Penulisan Draft Skripsi

Dalam pengerjaan draft skripsi, terdapat kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah yang harus dipenuhi. Kaidah-kaidah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Spasi adalah 2 (dua) spasi. Spasi pada kutipan dan tabel boleh berbeda menyesuaikan dengan ruang yang tersedia dalam halaman tersebut.
2. Artikel diketik dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris sesuai dengan format ketentuan yang ditetapkan.
3. Kata Bahasa Inggris harus dicetak “miring” didalam artikel yang berbahasa Indonesia, dan juga sebaliknya.
4. Di dalam artikel kata Latin, Yunani, dan Daerah dicetak “miring”.
5. Skripsi ditulis pada ukuran kertas A4 dengan “Margin tepi atas 3 cm, tepi kiri 4, tepi kanan 3 cm, dan tepi bawah 3 cm” (lihat Lampiran 1).
6. Font 11 dengan menggunakan Arial.
7. Nomor halaman diletakkan di pojok kanan atas di halaman konten, sedangkan halaman tiap BAB ditiadakan. Cari menu “Different first page”.
8. Judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar dan dilengkapi dengan sumber gambar.
9. Judul tabel diletakkan di bagian atas tabel, dan dilengkapi dengan sumber data tabel dibagian bawah (dengan format: “sumber: data primer/sekunder, tahun”).

10. Tidak diperkenankan menggunakan dot / link, simbol, dan penunjuk lain dalam poin penjelasan. Hanya diperkenankan menggunakan angka dan huruf sebagai penunjuk poin. (Misal. a. ... b. dan seterusnya).
11. Wajib menggunakan redaksi standar penulisan karya ilmiah, dan tidak diperkenankan menggunakan redaksi bahasa populer.
12. Penulisan Referensi harus sinkron antara yang dikutip di dalam isi skripsi dengan yang tercatat di dalamnya.
13. Kata bahasa asing dan istilah penting harus dicetak miring.
14. Sub bab harus diberi nomor yangurut, jelas, dan tidak saling bertumpuk.
15. Penulisan skripsi tidak menganut kutipan dengan menggunakan "footnote". Pengutipan dilakukan sesuai dengan kaidah pengutipan pada karya ilmiah.
16. Penggunaan kertas untuk "Seminar Proposal dan Pendaran Skripsi" adalah HVS A4 (70 gram) dan tahap "Penjiidan akhir" memakai HVS A4 (80 gram). Masing-masing tahapan tersebut dicetak (rangkap) sebanyak 6 eksemplar. Ini ditujukan untuk menghemat alokasi anggaran mahasiswa dan mendukung program Pemerintah dalam hal "Energi Keberlanjutan".
17. Menyajikan presentasi saat Sempro dan Ujian Akhir melalui Power Point Prsentation (PPT). Batasan maksimum PPT untuk Seminar Proposal adalah 10 slide (Cover, Latar Belakang, Tujuan Penelitian, Studi Terkini, Dasar Teoritis, Kerangka Konsep, Hipotesis bila ada*, Desain Penelitian, dan Penutup). Sementara, batas maksimal PPT saat Pendaran yaitu 15 slide (tinggal menambahkan slide dari Sempro sebelumnya, yakni Temuan Empiris, Simpulan, Rekomendasi Kebijakan, dan Keterbatasan Penelitian).



Gambar 3.1: Contoh Slide PPT

18. Pada umumnya, halaman skripsi minimal “60 - 70 hal” dan boleh melebihi dari total halaman tersebut. Secara garis besar, jumlah ini hanya meliputi Bab 1 sampai dengan Bab 6. Skripsi berjumlah 70 halaman ini belum termasuk “bagian tubuh utama” (cover, daftar isi, kata pengantar, dan lain-lain) serta “tubuh akhir” yaitu Referensi dan Lampiran. Kerangka utama menggunakan penomoran “romawi”, Kerangka isi memakai “numerik atau angka” dan Kerangka akhir seperti Referensi tidak menggunakan “numerik”, melainkan hanya lampiran yang memakai penomoran “angka”.

3.2 Bagian Pokok Penelitian

Bagian pokok studi adalah bagian inti dari skripsi yang merupakan hasil karya tulis ilmiah yang dihasilkan mahasiswa. Bagian pokok skripsi, secara umum terdiri dari beberapa bab. Jumlah bab dan isi masing-masing sub bab dapat disesuaikan dengan penambahan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Masalah yang diangkat untuk skripsi dalam bidang manajemen dapat bersumber dari penerapan suatu aspek teori atau dari kebutuhan dalam proses pengambilan keputusan praktis.

Berbagai Jurusan, Program Studi, Fakultas, sampai Universitas punya ciri khas dan ketentuan sendiri. Sebagai gambaran, bagian pokok skripsi pada tahapan “Sempro” mencakup 3 (tiga) indikator utama, yakni: Pendahuluan, Studi

Literatur, dan Metodologi. Sedangkan, bila setiap komponen tersebut dibahas dalam bab tersendiri, maka skripsi akan terdiri dari 6 (enam) komponen untuk sesi "Pendahuluan", yaitu: Pendahuluan, Studi Literatur, Metodologi, Gambaran Objek Penelitian, Temuan Empiris, Penutup.

Selengkapnya dapat ditinjau pokok pikiran yang ada di setiap bab tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Format Proposal Skripsi

- **Bagian Awal**

- Halaman Cover

- Pernyataan Orisinalitas

- Lembar Pengesahan

- Daftar Isi

- Daftar Tabel

- Daftar Gambar

- Daftar Diagram (bila ada)

- Daftar Grafik (bila ada)

- **Bagian Isi**

- **Bab 1. Pendahuluan**

- 1.1. Latar Belakang

- 1.2. Perumusan Masalah

- 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- 1.4. Penelitian Terdahulu

- 1.5. Novelty (Kebaruan Penelitian)

- **Bab 2. Studi Literatur**

- 2.1. Dasar Teori

- 2.2. Keterkaitan antar Variabel (bila penelitian untuk menguji)

- 2.3. Kerangka Teoritik / Kerangka Konsep (pilih salah satu)

- 2.4. Pengembangan Indikator Variabel (bila penelitian dengan uji statistik)

- 2.5. Hipotesa

- **Bab 3. Metodologi**

- 3.1. Desain Penelitian

- 3.2. Pengukuran Variabel (bila menggunakan pengujian)

- 3.3. Operasionalisasi Variabel

- 3.4. Ruang Lingkup Penelitian

- 3.5. Unit Informasi

- 3.5.1. Jenis Data

- 3.5.2. Sumber Data
 - 3.6. Populasi dan Sampel (bila penelitian berbasis pengujian)
 - 3.6.1. Populasi
 - 3.6.2. Sampel
 - 3.7. Teknik Pengambilan Data
 - 3.8. Instrumen Penelitian (bila penelitian dengan uji statistik)
 - 3.8.1. Validitas Data
 - 3.8.2. Realibilitas Dara
 - 3.8.3. Transformasi Data (Skala Liket, dan alat ukur suvey lainnya)
 - 3.9. Model Analisis (jika, penelitian anda memakai Regresi Linear Berganda)
 - 3.9.1. Alat Analisis yang Digunakan
 - 3.9.2. Pengujian Asumsi Klasik (bagi studi berbasis statistik)
 - 3.9.2.1. Gangguan Heteroskedastisitas
 - 3.9.2.2. Gangguan Multikolinearitas
 - 3.9.2.3. Gangguan Normalitas
 - 3.9.2.4. Gangguan Autokorelasi
 - 3.9.3. Pengujian Kelayakan Model
 - 3.9.3.1. Koefisien Korelasi (R)
 - 3.9.3.2. Koefisien Determinasi (R²)
 - 3.9.4. Pengujian Kriteria Statistik
 - 3.9.4.1. Uji secara Simultan (Uji-F)
 - 3.9.4.2. Uji Secara Parsial (Uji-t)
 - **Bagian Akhir**
 - Referensi**
 - Kuisisioner / Angket Responden** (wajib jika memakai pendekatan wawancara)
2. Format Ujian Akhir (Pendadaran)
- **Bagian Awal**
 - Halaman Cover
 - Sampul Depan
 - Pernyataan Orisinalitas
 - Lembar Pengesahan
 - Persetujuan Dewan Penguji
 - Kata Pengantar / Sambutan (silahkan pilih salah satu)

Ringkasan (menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris)

Riwayat Penulis

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Diagram (bila ada)

Daftar Grafik (bila ada)

Daftar Lampiran (wajib ada)

- **Bagian Isi**

- Bab 1. Pendahuluan**

- 1.1. Latar Belakang

- 1.2. Perumusan Masalah

- 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- 1.4. Penelitian Terdahulu

- 1.5. Novelty (Kebaruan Penelitian)

- Bab 2. Studi Literatur**

- 2.1. Dasar Teori

- 2.2. Keterkaitan antar Variabel (bila penelitian untuk menguji)

- 2.3. Kerangka Teoritik / Kerangka Konsep (pilih salah satu)

- 2.4. Pengembangan Indikator Variabel (bila penelitian dengan uji statistik)

- 2.5. Hipotesa

- Bab 3. Metodologi**

- 3.1. Desain Penelitian

- 3.2. Pengukuran Variabel (bila menggunakan pengujian)

- 3.3. Operasionalisasi Variabel

- 3.4. Ruang Lingkup Penelitian

- 3.5. Unit Informasi

- 3.5.1. Jenis Data

- 3.5.2. Sumber Data

- 3.6. Populasi dan Sampel (bila penelitian berbasis pengujian)

- 3.6.1. Populasi

- 3.6.2. Sampel

- 3.7. Teknik Pengambilan Data

- 3.8. Instrumen Penelitian (bila penelitian dengan uji statistik)

- 3.8.1. Validitas Data

- 3.8.2. Realibilitas Dara

- 3.8.3. Transformasi Data (Skala Liket, dan alat ukur suvey lainnya)
- 3.9. Model Analisis (jika, penelitian anda memakai Regresi Linear Berganda)
 - 3.9.1. Alat Analisis yang Digunakan
 - 3.9.2. Pengujian Asumsi Klasik (bagi studi berbasis statistik)
 - 3.9.2.1. Gangguan Heteroskedastisitas
 - 3.9.2.2. Gangguan Multikolinearitas
 - 3.9.2.3. Gangguan Normalitas
 - 3.9.2.4. Gangguan Autokorelasi
 - 3.9.3. Pengujian Kelayakan Model
 - 3.9.3.1. Koefisien Korelasi (R)
 - 3.9.3.2. Koefisien Determinasi (R²)
 - 3.9.4. Pengujian Kriteria Statistik
 - 3.9.4.1. Uji secara Simultan (Uji-F)
 - 3.9.4.2. Uji Secara Parsial (Uji-t)
- Bab 4. Gambaran Objek Penelitian**
 - 4.1. Profil Perusahaan / Instansi (bagi penelitian lapangan)
 - 4.2. Visi dan Misi Perusahaan / Instansi (bagi penelitian lapangan)
 - 4.3. Struktur Organisasi (bagi penelitian lapangan)
 - 4.4. Karakteristik Narasumber
 - 4.4.1. Statistik Deskriptif
 - 4.4.2. Penentuan Kisaran
 - 4.4.3. Deskripsi Variabel dan Perhitungan Skor Pernyataan Responden
 - 4.5. Pengujian Kualitas Data (Validitas dan Realibilitas)
- Bab 5. Temuan Empiris**
 - 5.1. Hasil Analisis
 - 5.1.1. Sesuaikan model analisis (Bab 3)
 - 5.1.2. Perhatikan urutan, apa saja yang “utama”
 - 5.1.3. Dst...konsistensi
 - 5.2. Pembahasan
 - 5.2.1. Sesuaikan dengan “perumusan masalah”, “tujuan penelitian”, dan “hipotesa” yang diajukan penulis.
 - 5.2.2. Dst.....konsistensi

Bab 6. Penutup

- 6.1. Simpulan
- 6.2. Rekomendasi Kebijakan atau Luaran (pilih salah satu)
- 6.3. Keterbatasan Penelitian

- **Bagian Akhir**

- **Referensi**

- **Lampiran-Lampiran:**

1. Kuisisioner / Angket Responden (wajib jika memakai pendakatan wawancara)
2. Daftar Pernyataan / Angket (pilih salah satu)
3. Tabulasi Angket (Skor)
4. Frekuensi Pernyataan Responden
5. Izin Penelitian (wajib ada dan 2 arah, Surat Keterangan Riset dari Kampus dan Balasan Institusi / Objek Penelitian).
6. Observasi Lapangan / Dokumentasi Kegiatan (pilih salah satu)
7. Report SPSS, SmartPLS, atau LISREL, dan program statistika lainnya (jika berbasis pengujian hipotesa)



Bab 4

Penjelasan Detail Penyusunan

4.1 Tubuh Awal

4.1.1 Halaman Cover

Sampul skripsi berwarna kuning, tulisan menggunakan warna hitam, dan sampul skripsi menggunakan karton (hard cover). Pengaturan tulisan pada halaman sampul adalah rata tengah (centered). Halaman sampul terdiri dari 1 halaman. Contoh penulisan halaman sampul ada di Booklet (lihat Lampiran 2).

Tulisan yang ada dalam halaman sampul adalah:

1. Judul Skripsi

Dicetak dengan huruf kapital semua, ditempatkan paling atas, dan disusun simetris.

2. Tujuan Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana program studi yang diambil (peminatan ditulis dibawahnya).

3. Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

Nama mahasiswa ditulis lengkap. Nomor mahasiswa ditulis dibawah nama mahasiswa.

4. Lambang Perguruan Tinggi

5. Bidang / Konsentrasi / Minat Penelitian

6. Nama Kampus (Perguruan Tinggi)

7. Nama Tempat (Kota / Kabupaten) Kampus
8. Tahun Penyusunan Skripsi

4.1.2 Sampul Depan

Sampul depan merupakan duplikat dari Halaman Cover. Sampul dari halaman ini berisi sama dengan halaman sampul luar, tetapi diketik diatas kertas putih. Halaman judul hanya terdiri dari 2 (dua) halaman, halaman pertama Full lengkap dengan "logo kampus", namun tanpa keterangan tujuan adanya skripsi dan penomoran capital, sementara sampul kedua mencantumkan tujuan adanya penelitian dan tanpa "logo kampus" (lihat Lampiran 3).

4.1.3 Pernyataan Orisinalitas

Menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan penelitian asli atau orisinal dan bukan mencontoh (plagiat) skripsi orang lain (lihat Lampiran 4).

4.1.4 Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan mencantumkan Judul Skripsi, Nama dan Nomor Induk Mahasiswa, Fakultas, Program Studi, Bidang Konsentrasi, Kata-Kata pengesahan, Nama, NIDN / NIP dan Tanda Tangan Dosen Pembimbing, Penguji dan Ketua Jurusan Manajemen.

Sebagai syarat ujian komprehensif, pengesahan cukup dengan tanda tangan Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi / Ketua Jurusan Manajemen. Setelah ujian selesai dan mahasiswa dinyatakan lulus, penjilidan dilakukan setelah disetujui oleh Pembimbing, Penguji, dan serta Ketua Program Studi / Ketua Jurusan Manajemen (lihat Lampiran 5).

4.1.5 Persetujuan Tim Penguji

Terdiri atas: (1) Judul Skripsi, (2) Nama Penulis, (3) Tanggal Dipertahankan, (4) Nama Tim Penguji, dan (5) Dekan / Pimpinan Fakultas (lihat Lampiran 6).

4.1.6 Kata Pengantar

Halaman ini diberi judul "Kata Pengantar" yang ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diletakkan di tengah atas kertas (centered). Dalam Kata Pengantar tidak ada penjelasan yang bersifat ilmiah. Isinya lebih diarahkan pada uraian

singkat mengenai tujuan penulisan skripsi dan ucapan terima kasih (lihat Lampiran 7).

4.1.7 Ringkasan

Ringkasan memuat ringkasan dan ide-ide pokok yang membuat pembaca tertarik untuk membaca. Abstrak yang baik adalah abstrak yang bisa menjelaskan keseluruhan isi teks skripsi yang berisi: pendahuluan (teoritis), tujuan penelitian, metodologi, temuan empiris, serta kesimpulan, saran, dan keterbatasan atau harapan penelitian dimasa mendatang dengan uraian yang singkat dan jelas. Ringkasan disusun dalam 1 (satu) paragraf yang terdiri 200-250 halaman dengan jarak 1 (satu) spasi. Selain itu, dalam abstrak juga harus dicantumkan kata kunci (keywords) yang diletakkan di bawah paragraf abstrak sebanyak 3-5 kata yang sangat khusus dan sering dipakai dalam artikel atau biasanya menyesuaikan “variabel” atau “judul penelitian”. Kata kunci dapat pula diambilkan dari judul, abstrak, tubuh teks, serta tesaurus disiplin ilmu terkait. Halaman ringkasan kedua ditulis dengan menggunakan “Bahasa Inggris” mengikuti pedoman *academic writing* yang berlaku. Adapun contoh aplikasi penerjemah gratis dapat anda unduh sewaktu-waktu (lihat Lampiran 8).

4.1.8 Riwayat Penulis

Halaman ini diberi judul "Riwayat Penulis" yang ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diletakkan di tengah atas kertas (centered). Isi dari halaman riwayat hidup adalah data pribadi penyusun/penulis, yaitu Nama, Tempat dan Tanggal Lahir, Alamat Rumah (asal), Riwayat Pendidikan, Riwayat atau Pengalaman Organisasi (bila ada), Riwayat atau Pengalaman Pekerjaan (bila ada) dan Prestasi Akademik dan non Akademik yang telah dicapai (lihat Lampiran 9).

4.1.9 Daftar Isi

Halaman ini diberi judul "Daftar Isi" yang ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diletakkan di tengah atas kertas (centered). Setiap tulisan yang ada di halaman ini tidak diakhiri dengan titik. Halaman yang dimasukkan dalam daftar isi adalah halaman Kata Pengantar sampai Lampiran-Lampiran di akhir skripsi. Tulisan Bab, Nomor Bab dan Judul Bab ditulis dengan huruf besar. Sub bab dan seterusnya, ditulis dengan huruf kecil dan huruf besar (kapital) di awal kalimat. Nomor bab “tidak menggunakan angka romawi (I, II, III dst)”, namun diketik dengan angka numerik (1, 2, 3, dan seterusnya), yang diawali angka dari nomor

bab yang terkait, begitu juga dengan sub-bab. Jarak penulisan antar bab adalah 2 spasi (dua ketukan spasi 1). Daftar isi menggunakan spasi 1 (satu), berbeda dengan isi skripsi yang menggunakan spasi 2 (dua) (lihat Lampiran 10).

4.1.10 Halaman Daftar Tabel

Halaman ini diberi judul "Daftar Tabel" yang ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diletakkan di tengah atas kertas (centered). Daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel dan nomor halaman dimana tabel dicantumkan dalam teks skripsi. Nomor tabel terdiri dari dua angka dan penulisan angka pertama dan kedua diberi titik. Misal, Tabel 4.2 adalah tabel yang berada di "Bab 4" dan mempunyai nomor urut "ke 2" dalam bab tersebut. Angka kedua dalam nomor tabel dimulai dari angka satu untuk setiap bab (lihat Lampiran 11).

Untuk tabel diluar bab (misal dalam lampiran), judul tabel dituliskan diatas tabel dan hanya dituliskan angka urutan tabel dari daftar lampiran. Misal, tabel dengan judul tabel output SPSS, maka cukup dituliskan Tabel 1: Output SPSS.

4.1.11 Halaman Daftar Gambar, Grafik, atau Diagram

Halaman ini diberi judul "Daftar Gambar" yang ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diletakkan di tengah atas kertas (centered). Daftar gambar memuat nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman dimana gambar itu diletakkan. Cara pemberian nomor gambar dan penulisan dalam halaman daftar gambar mengikuti aturan yang sama seperti pada halaman daftar tabel (lihat Lampiran 12).

4.1.12 Halaman Daftar Lampiran

Halaman ini diberi judul "Daftar Lampiran" yang ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diletakkan di tengah atas kertas (centered). Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran dan nomor halaman dimana lampiran itu diletakkan. Cara pemberian nomor lampiran dan penulisan dalam halaman daftar lampiran mengikuti aturan yang sama seperti pada halaman daftar tabel dan gambar (lihat Lampiran 13).

4.2 Tubuh Isi

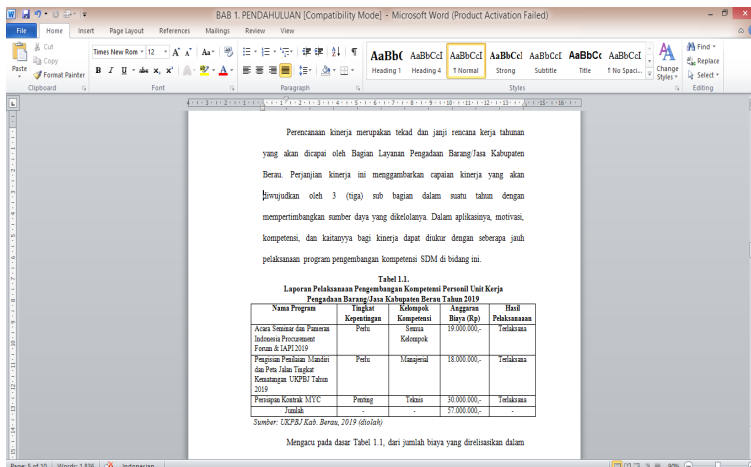
4.2.1 Bab 1. Pendahuluan

Bagian ini berisi uraian mengenai: (1) Latar Belakang Masalah, (2) Perumusan Masalah, (3) Tujuan dan Kegunaan Penelitian, (4) Penelitian Terdahulu, dan (5) Novelty atau Kebaruan Penelitian. Berikut adalah penjelasannya:

1. Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini berisi faktor-faktor yang melatari perlunya masalah ini diteliti, dilihat segi arti pentingnya dan motivasi melakukan penelitian. Perlu disampaikan tentang adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, juga argumentasi perlunya penelitian dilakukan. Dapat pula ditampilkan data empirik tentang masalah yang diteliti. Secara garis besar, latar belakang masalah meliputi permasalahan variabel yang kita teliti dan harus dilengkapi dengan data penunjang.

Contoh konkrit:

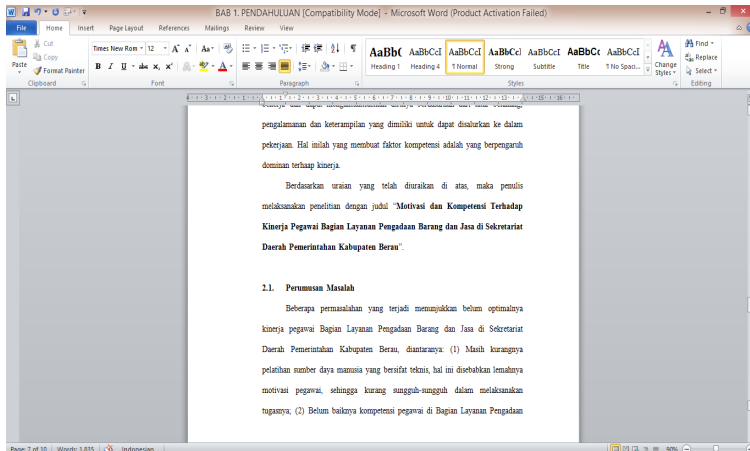


Gambar 4.1: Gap antara Harapan dan Kenyataan pada Latar Belakang

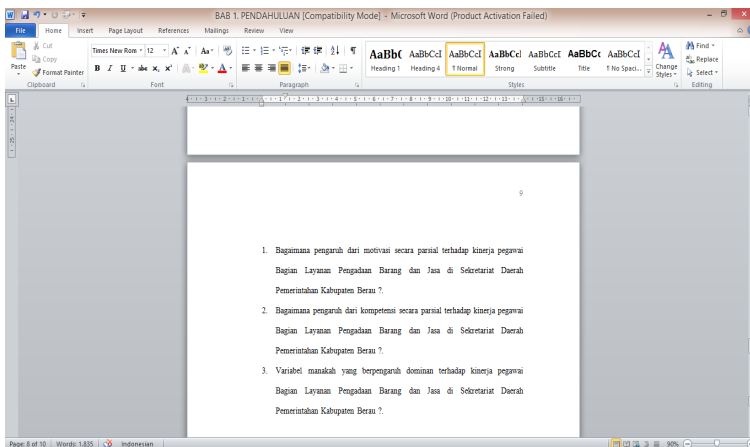
2. Perumusan Masalah

Pada bagian ini menunjukkan inti masalah yang hendak diteliti. Biasanya masalah dirumuskan dalam sebuah kalimat pertanyaan. Rumusan hendaknya

menempakkan variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel tersebut dan subjek penelitian. Selain itu, rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara empiris, yaitu memungkinkan dikumpulkan data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan (Tanjung & Ardial, 2010).



Gambar 4.2: Membuat Perumusan Masalah (a)

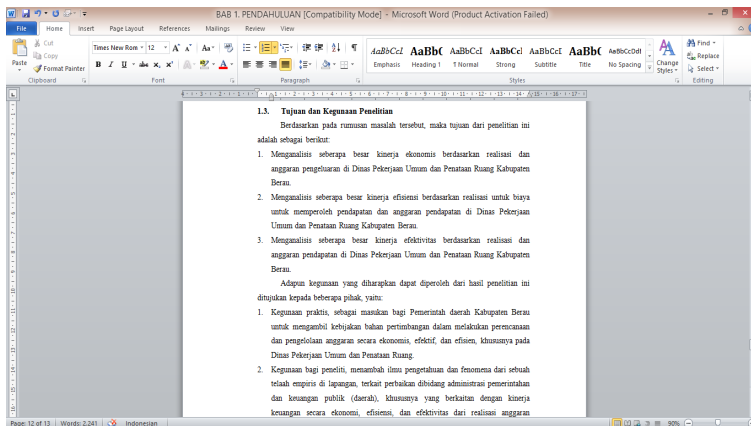


Gambar 4.3: Membuat Perumusan Masalah (b)

3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini mengungkapkan tujuan umum dan khusus yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian. Tujuan khusus biasanya lebih dari satu tujuan. Tujuan

penelitian ini memberikan arah kepada pencapaian penelitian. Singkatnya, apabila perumusan masalah terdiri dari 3 point (perhatikan Gambar 4.4), maka tujuan penelitiannya dalah 3 pula, dan seterusnya. Kegunaan Penelitian merupakan pernyataan tentang kemanfaatan penelitian dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni yang bersifat teoristis dan praktis.



Gambar 4.4: Membuat Tujuan dan Kegunaan Penelitian

4. Penelitian Terdahulu

Bagian ini menjelaskan mengenai kegiatan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang memiliki relevansi dengan topik yang akan diteliti. Misalkan, anda meneliti mengenai “Motivasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai”, maka penelitian terdahulu wajib mencari seputar riset yang pernah dilakukan oleh orang atau peneliti yang berbeda, baik itu dari tahun, subjek dan objek penelitiannya, sampai pada hasil dan kesimpulannya. Setiap penelitian, pastilah memiliki karakteristik penggunaan variabel dan indikator, serta luaran yang berbeda pula. Penelitian terdahulu mewajibkan mahasiswa menggunakan minimum “3 jurnal nasional” dan “1 jurnal internasional”. Contoh konkrit (khusus Penelitian Terdahulu dibuat halaman terpisah dengan “page layout” miring):

Tabel 2.1.
Matriks Perbandingan Penelitian Sebelumnya

Nama Penulis	Judul	Jurnal	Metode (Variabel & Alat Analisis)	Kesimpulan
Ami, M. H	Pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi, Dan Kepuasan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pajak Pratama Makassar Selatan	Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekstensi dan Bisnis Vol. 2, No. 2, April 2018, Pp. 1-11	The data used are primary data and secondary data. The study population, were all employees of the Tax Primary Office South Makassar totaling 81 people, due to a limited population, the entire population is used as respondents. Data collected through questionnaires, and documentation. The method of data analysis using descriptive statistical analysis, and multiple linear regression using SPSS program.	The results showed that the competence, motivation, and promotion have significant and positive impact on the performance of employees at Tax Primary Office South Makassar. Of the three independent variables used in this study, was the dominant influence competence in improving performance of employees at Tax Primary Office South Makassar.
Mundikir & Zamri	Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Sempit dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening	Business Management Analysis Jurnal (BMAJ) Vol. 1 No. 1, Oktober 2018, Pp. 37-43	The research method used is quantitative method. Research respondents are employees of Public Works Department of Rembang Regency with a sample of 162 employees. Data is collected using questionnaire instrument. Statistical tests and data processing were performed using SPSS analysis.	The results of the study indicate that compensation and work motivation have effect on employee job satisfaction. Direct compensation has an effect on employee performance. While work motivation and job satisfaction have a significant effect on employee performance. Compensation and work motivation indirectly through job satisfaction have a significant effect on employee performance.
Sinaga, Dharma, dan Zubin	Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Terhadap Kinerja Karyawan FT. Kasta Api Indonesia Rantau Papua	Jurnal Program studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Subima, 2015, Pp. 1-9	The data of this research was analyzed by using multiple linear regression test. The sample of the research are all the population that consist of 65 employees. The method of data collection for this research are field research by using questionnaire and observation, and also by conducting library research and	Based on the test by using SPSS, it was occurred $F = 29.004 > 2.00027 = 0.53832$ which can be interpreted that motivation variable (X1) and compensation (X2) have an effect of combination 22.59% employee performance variable (Y) and the other 47.2% is effective by other factor beside motivation (X1), compensation (X2), and employee performance (Y) which are not explained in this research.

Gambar 4.5: Studi Terdahulu

5. Novelty (Kebaruan Penelitian)

Novelty atau Kebaruan Penelitian banyak menjadi “perdebatan” hingga saat ini di kalangan Kampus. Beberapa akademisi mengatakan jika Novelty itu hadirnya untuk Jenjang S3 (Distertasi), sementara bagi S1 (Skripsi) dan S2 (Tesis) bukanlah “keharusan”. Justru hal itu adalah sesuatu yang dirasa “menyesatkan”, karena sesungguhnya Kebaruan Penelitian itu adalah “bukti nyata” bahwa penelitian kita berbeda dengan orang lain atau terdahulu. Gampangnya, tanpa perlu Anda browsing internet “Google”, lalu crosscek dengan “Alat Plagiarism” (pahami secara seksama). Novelty itu cara membuktikan dengan mudah, tanpa (pelajari lagi Bab 2, sub 6). Intinya, apa yang telah kita lakukan sejauh ini pasti berbeda dengan penelitian sebelumnya (apakah dari penggunaan variabel, indikator, model analisa, lingkup penelitian, dasar teori, serta catatan mendasar lainnya). Disinggung pula penelitian sejenis yang pernah dilakukan, serta perbedaannya dengan penelitian sekarang.

Contoh kalimat:

“Penelitian ini sangat menarik untuk dilakukan, meskipun banyak yang mengeksplor tentang Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja, dan Kinerja Karyawan, namun kebaruan studi ini terletak pada dimensi ataupun indikator variabel yang digunakan. Selain itu, belum pernah ada yang meneliti dari variabel tersebut pada Perusahaan yang bergerak dalam Bidang Otomotif di Kota

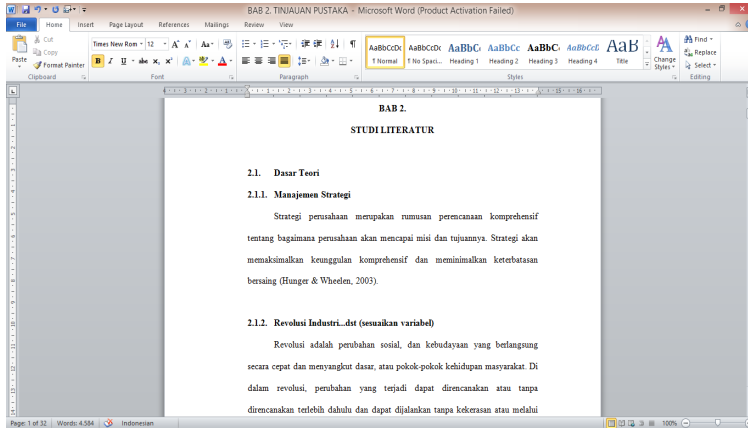
Samarinda, serta kami menggunakan model analisis Partial Least Square (PLS), sedangkan penelitian terdahulu rata-rata masih berbasis Regresi Berganda. PLS sangat baik digunakan, karena melihat pula hubungan antara indikator ke variabel eksogen maupun endogen. Kelayakan riset ini juga terlihat dari jumlah sampel yang digunakan, dimana peneliti menggunakan keseluruhan populasi (teknik sensus) dan telah berbeda dari sebelumnya”.

4.2.2 Bab 2. Studi Literatur

Bagian ini berisi uraian mengenai: (1) Dasar Teori, (2) Keterkaitan antar Variabel, (3) Kerangka Teoritik atau Kerangka Konsep, (4) Pengembangan Indikator Variabel, dan (5) Hipotesa. Berikut adalah penjelasannya:

1. Dasar Teori

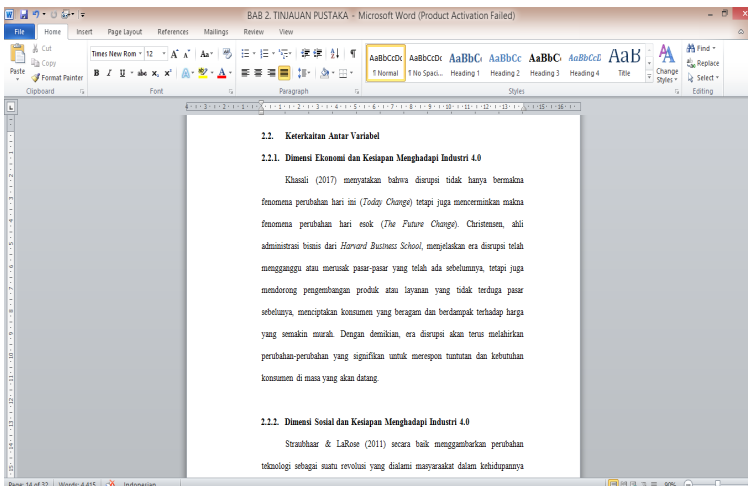
Dalam bagian ini termuat kajian teori atau unsur-unsur teori (konsep, proposisi dan sebagainya) yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian secara sistematis dan analitik. Artinya, bab ini tidaklah sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi, dan paradigma secara runtut berjejer yang diambil dari berbagai sumber (tidak sekedar copy and paste). Bagian ini harus merupakan hasil rumusan dan proses persandingan, perbandingan dan dialog antar teori, konsep, proposisi, paradigma yang ada (mulai dari yang klasik sampai yang mutakhir) yang kemudian peneliti menarik benang merahnya dengan bermuara pada penguraian kerangka konsep atau kerangka pikir yang mengarah kehipotesis (jika penelitian mengarah pada pengujian hipotesis). Sumber kajian pustaka berasal dari kutipan buku teks, jurnal ilmiah serta sumber-sumber lain yang relevan. Mahasiswa disarankan untuk menggunakan sumber studi literatur paling tidak yang dipublikasikan/dicetak/diterbitkan dalam kurun waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir, setidaknya 2000-an keatas. Dari uraian yang ada di studi literatur ini, diharapkan bisa memberikan landasan ilmiah tentang perumusan metode serta arah penelitian. Sebagai catatan, bagian ini tidak terbatas pada satu point sub bab saja namun bisa disesuaikan dengan banyaknya teori yang akan digunakan pada skripsi. Berikut contoh sederhana urutan teori yang dicantumkan pada bagian ini:



Gambar 4.6: Contoh (Dasar Teori)

2. Keterkaitan antar Variabel

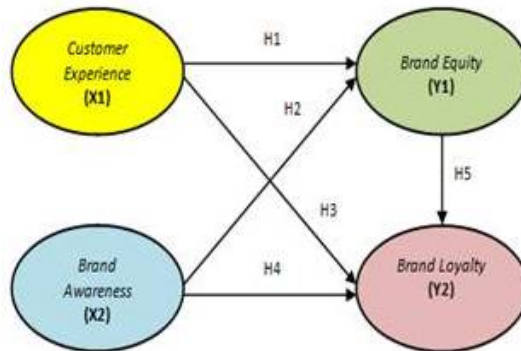
Keterkaitan antar variabel penelitian atau hubungan timbal balik adalah hubungan yang ada pada suatu saat variabel yang satu menjadi penyebab variabel yang lain, dan pada saat lain terjadi sebaliknya. Contoh sederhana, pada suatu saat variabel X_1 , X_2 , dan X_3 mempengaruhi variabel Y , dan pada saat yang lain variabel Y tersebut mempengaruhi variabel X . Dibawah ini terdapat contoh:



Gambar 4.7: Keterkaitan antar Variabel (Model)

3. Kerangka Teoritik atau Kerangka Konsep

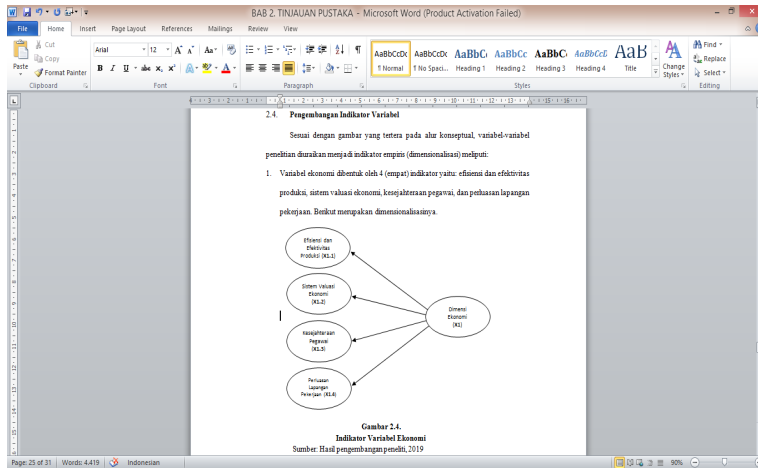
Kerangka teoritik atau kerangka konsep merupakan keterkaitan antara fenomena, teori, penelitian terdahulu, variabel yang diteliti, alat analisa, hasil penelitian, kesimpulan, dan saran. Berikut contoh kerangka teoritik:



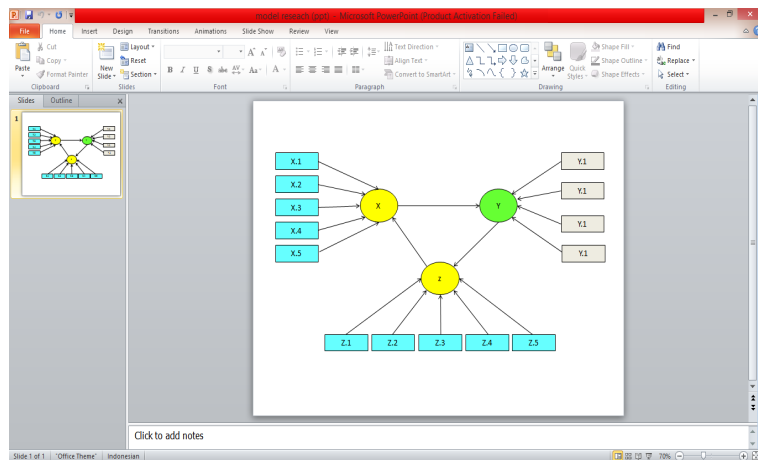
Gambar 4.8: Alur Kerangka Konsep

4. Pengembangan Indikator Variabel

Bagian ini berisi tentang konsep-konsep utama/kunci yang mendasari penelitian dan diberikan penjelasan tentang definisi, variabel-variabel pada konsep tersebut dengan sebuah dimensionalisasi / indikator. Namun bedanya, jika pada penelitian umumnya masih menyertakan “defisini konsepsional”. Dari Booklet, diarahkan dan dituangkan pada indikator variabel dengan rinci. Fungsi pengembangan indikator pada suatu variabel juga untuk membatasi jangkauan penelitian dan supaya tidak muncul perbedaan pengertian seandainya definisi tidak diberikan, namun tetap memperhatikan dasar teoritis (jurnal, penelitian terdahulu, dan literasi ilmiah yang digunakan). Alasannya, ini sangat berkaitan dengan perincian operasionalisasi variabel “pada Bab 3” nanti dan terlihat serupa dengan butir-butir pernyataan yang Anda buat dalam kuisiner atau angket.



Gambar 4.9: Perluasan Kerangka Konsep melalui Indikator



Gambar 4.10: Pengukuran Dimensi dari Indikator Variabel dengan LISREL

Jika anda menggunakan program statistik tertentu selain SPSS, misalkan SmartPLS atau LISREL yang tujuan penelitian dan pengembangan variabelnya sangat rinci sampai “indikator” dan “dimensi”, maka sebaiknya menjadikan satu-kesatuan dan tidak dipecah per “variabel”, karena hanya program statistika semisal SPSS saja yang tampilannya tidak utuh dan terbatas. Sedikit catatan, mahasiswa perlu mengingat bahwa SPSS bukanlah program satu-satunya untuk menguji suatu hubungan dari suatu variabel ke variabel tertentu. SPSS juga

bukan sebagai “model/alat analisis”, melainkan hanya jembatan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel. Seperti contoh di Gambar 17, variabel Y dianggap sebagai “variabel mediator” dan warnanya berbeda sendiri dari variabel X dan Z (kuning), karena warna hijau pada variabel Y hanya sebagai perantara, namun punya peranan penting untuk menentukan seberapa kuat atau lemahnya hubungan dari variabel X (eksogen) ke Z (endogen).

5. Hipotesa

Hipotesa atau yang sering disebut “hipotesis” adalah dugaan yang mungkin benar atau salah dapat dianggap sebagai kesimpulan sementara. Menurut Sugiyono (2004), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesa akan ditolak dan diterima, jika dalam analisa data membenarkannya. Penolakan atau penerimaan hipotesia, tergantung dari hasil analisis terhadap data-data yang diperoleh. Berikut adalah contoh pengajuan hipotesa:

- H1. Diduga dimensi ekonomi secara parsial berpengaruh (positif dan signifikan) terhadap kesiapan PT. Jatim Watkoraya (Cabang Samarinda) dalam menghadapi Industri 4.0.
- H2. Diduga dimensi sosial secara parsial berpengaruh (positif dan signifikan) terhadap kesiapan PT. Jatim Watkoraya (Cabang Samarinda) dalam menghadapi Industri 4.0. Dsb.....(sesuai perumusan masalah dan tujuan penelitian, masing-masing berbeda jumlahnya).

4.2.3 Bab 3. Metodologi

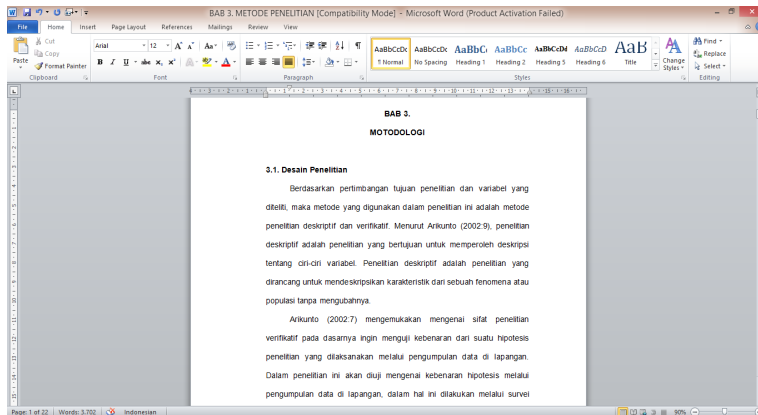
Metodologi pada dasarnya menjelaskan cara melaksanakan penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Pada bagian ini, juga harus mencantumkan sumber kutipan. Oleh karena itu, mahasiswa yang menempuh skripsi wajib untuk melakukan studi literatur (atau setidaknya memperhatikan penggunaan metodologi) pada buku dan artikel jurnal yang bereputasi untuk mendapatkan metode penelitian yang paling sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian (perumusan masalah penelitian)

Hal-hal yang dicakup dalam bab ini mencakup: (1) desain penelitian, (2) pengukuran variabel, (3) operasionalisasi variabel, (4) ruang lingkup penelitian,

(5) unit informasi, (6) populasi dan sampel, (7) teknik pengambilan data, (8) instrumen penelitian, dan (9) model analisis.

1. Desain Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan tentang jenis penelitian berdasar tujuan penelitian, misalnya: jenis penelitian descriptive research, exploratory research, explanatory research, atau lainnya. Informasi mengenai jenis penelitian dapat diambil dari penelitian terdahulu, maupun buku dan referensi jurnal yang bereputasi.

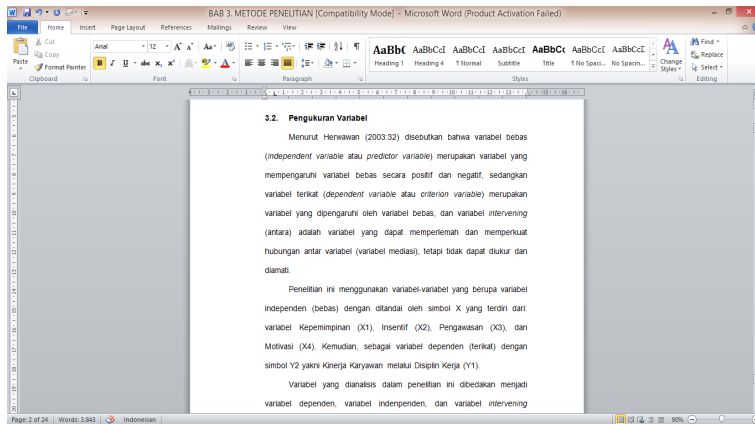


Gambar 4.11: Membuat Desain Riset

2. Pengukuran Variabel

Menjelaskan tentang masalah utama yang diteliti dari objek penelitian. Pengukuran suatu variabel biasanya digabung dalam bagian “operasionalisasi variabel”. Namun, untuk menghindari tumpang tindih antara penjelasan akan definisi variabel dengan operasional variabel itu sendiri, diperlukan pengukuran secara tepat. Dari sekian variabel, banyak ragam dan perbedaannya (tergantung yang anda pilih). Contoh sederhana, seorang penulis dengan judul yang ia angkat: “Customer Experience dan Brand Awareness dalam Membangun Brand Equity melalui Brand Loyalty”. Anda perlu menjelaskan posisi dari variabel Customer Exeperience dan Brand Awareness, serta Brand Equity dan Brand Loyalty ada dibagian mana? Karena pada masing-masing variabel itu punya peranan yang berbeda (baca kembali perumusan masalah dan tujuan penelitian, serta hipotesa dan model analisis yang anda gunakan).

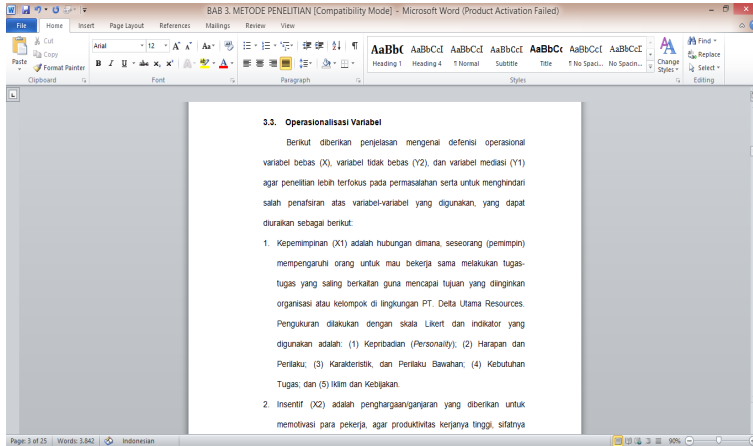
“Seperti yang kita ketahui seksama, bahwa Customer Experience (X1) dan Brand Awareness (X2) merupakan variabel exogenous, sementara Variabel Brand Equity (Y1) merupakan variabel intervening (mediator) yang mempengaruhi hubungan variabel Customer Experience (X1) dan Brand Awareness (X2) terhadap variabel Brand Loyalty (Y2), serta Variabel Brand Loyalty (Y2) adalah variabel endogenous”.



Gambar 4.12: Menata Ukuran Variabel

3. Operasionalisasi Variabel

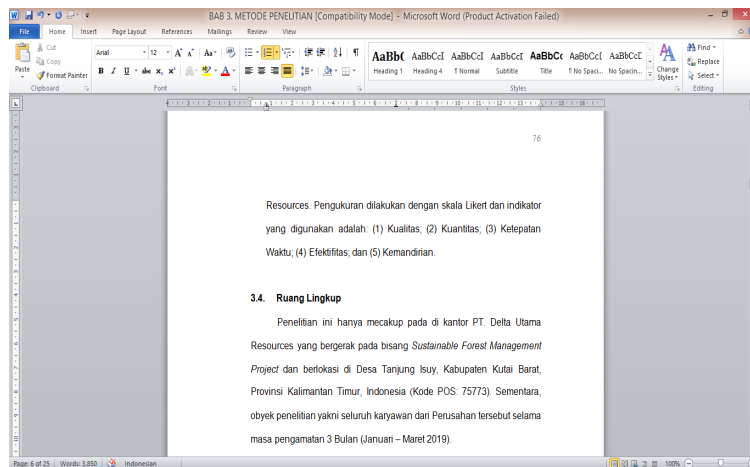
Pada bagian ini dijelaskan sifat penelitian yang dilakukan, misalnya: replikasi, pengembangan, atau orisinil. Penelitian replikasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengadopsi variabel, indikator, objek penelitian, atau alat analisis yang sama dengan penelitian sebelumnya. Penelitian pengembangan merupakan bentuk penelitian yang memberikan penambahan variabel dan/atau indikator baru. Penelitian orisinil merupakan suatu bentuk penelitian yang menggunakan variabel, indikator, objek penelitian, dan/atau alat analisis yang baru atau belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Tata letak penempatan model atau variabel penelitian boleh mengurut dari variabel yang dituju atau variabel yang mempengaruhi. Contoh simple: Y2, Y1, X3, X2, dan X1 “atau” X1, X2, X3, Y1, dan Y2. Silahkan memilih, mana yang mudah.



Gambar 4.13: Urutan Variabel yang Digunakan

4. Ruang Lingkup Penelitian

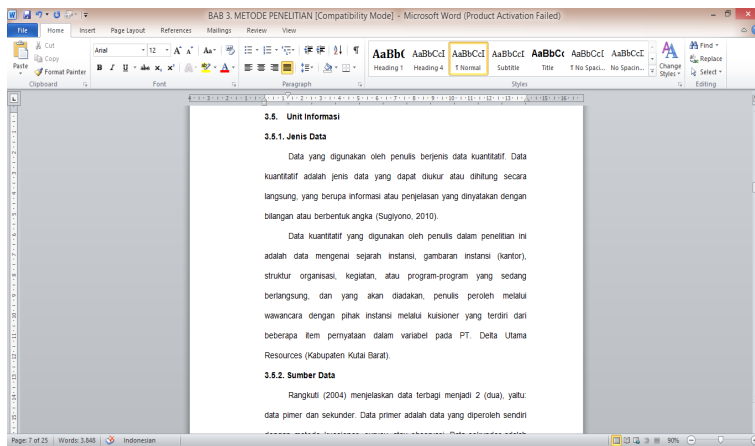
Menjelaskan tentang lokasi penelitian, alasan penetapan lokasi penelitian dan deskripsi tentang obyek penelitian. Lingkup penelitian, terdiri dalam 2 (dua) hal utama, yakni “subjek” dan “objek”. Ruang lingkup penelitian atau yang dikenal “Jangkauan Penelitian” menunjukkan tempat dilakukannya suatu penelitian. Misalnya di Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, Instansi Pemerintah, Perusahaan, Kota, atau Wilayah geografis tertentu. Periode penelitian merupakan jangka waktu penelitian dilakukan. Untuk data time series sesuai dengan waktu pengamatan, misalnya lima tahun. Untuk data cross section, sesuai dengan jangka waktu pengambilan data. Untuk data pulled (time series dan cross section), periode penelitian merupakan kombinasi dari kedua periode penelitian tersebut. Khusus penelitian diatas, adalah contoh studi yang berbasis kuantitatif-deskriptif dan data yang digunakan “sekunder”. Hal ini didasarkan bahwa tidak semua kajian ilmiah melalui “pendekatan primer (survey, wawancara, dll)”, karena biasanya studi dengan data sekunder jauh lebih murah, menghemat tenaga, dan waktu.



Gambar 4.14: Cakupan Penelitian

5. Unit Informasi

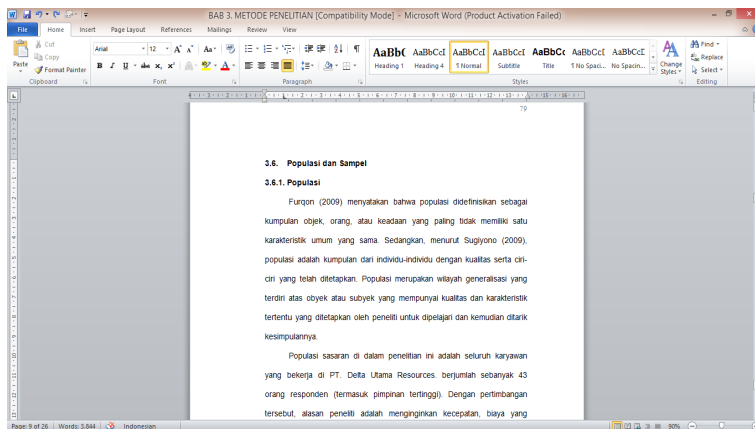
Unit informasi pada aturan main penyusunan skripsi terangkum dalam 2 (dua) hal, yakni jenis data dan sumber data. Umumnya, jenis data berbeda dengan desain atau rancangan penelitian, karena rancangan (desain) terbentuk menggunakan pendekatan penelitian. Yang dikenal sejauh ini, khususnya para peneliti Indonesia adalah jenis data: (1) kualitatif, (2) kuantitatif, atau (3) campuran / mixed-methods dari kedua jenis tadi. Pada bagian sumber data, dijelaskan yang digunakan dalam penelitian. Sumber data dapat dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian atau dari sumber lain.



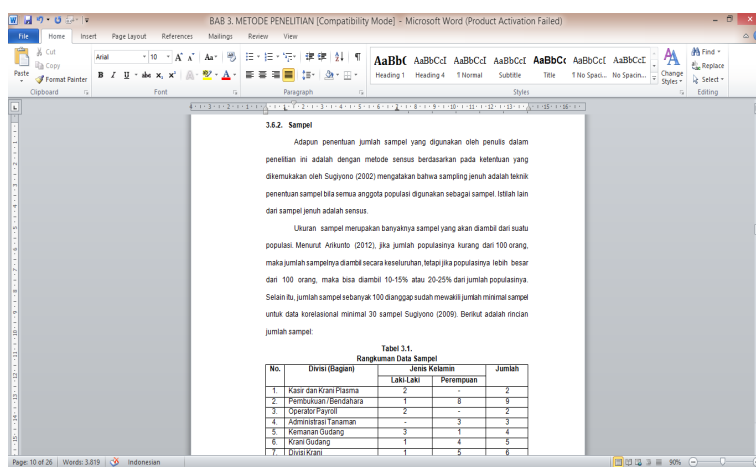
Gambar 4.15: Telaah Unit Informasi

6. Populasi dan Sampel

Memberikan penjelasan tentang populasi yang diambil dan penetapan sampel dan metode yang digunakan. Contoh populasi dan sampel terangkum dalam Gambar 4.16 (fokus dan perhatikan).



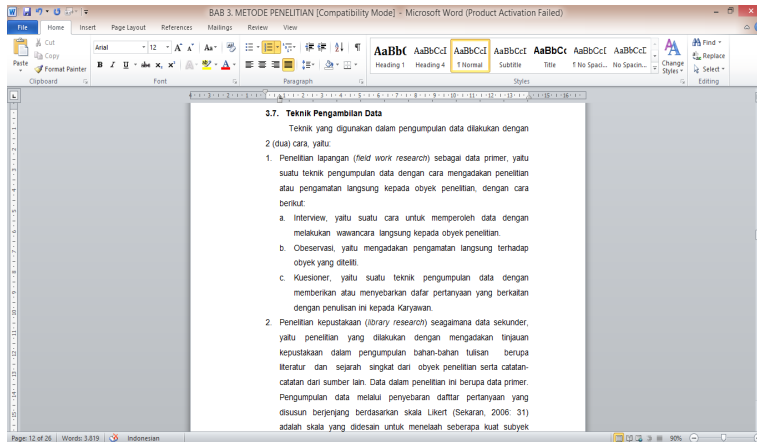
Gambar 4.16: Perincian Populasi



Gambar 4.17: Menentukan Sampel

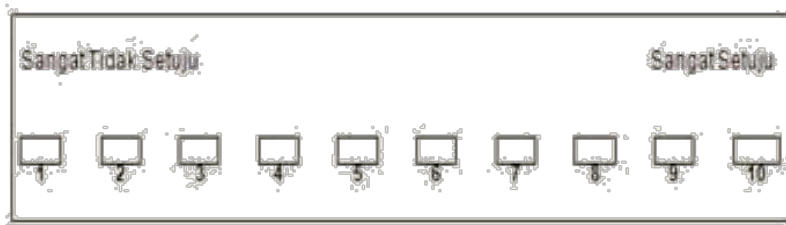
7. Teknik Pengambilan Data

Teknik atau cara pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data harus sesuai atau berhubungan dengan masalah serta tujuan penelitian. Pada bagian ini, dikemukakan teknik pengumpulan data serta instrumen yang digunakan. Teknik yang digunakan misalnya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang dapat digunakan antara lain: kuesioner, alat perekam/ recorder, kamera, dan dokumen, serta bisa juga merincikan skor “pernyataan responden” dengan Skala Likert (1 – 5) atau Range Agree-Disagree Scale (Ferdinand, 2006).



Gambar 4.18: Prosedural Pengumpulan Data

Tipe pertanyaan dalam kuesioner adalah pertanyaan tertutup dan terbuka dimana responden diminta untuk membuat pilihan diantara serangkaian alternatif yang diberikan oleh peneliti (Sekaran, 2006). Skala data jawaban responden atas pertanyaan penelitian dengan menggunakan Agree-Disagree Scale yang menghasilkan jawaban sangat tidak setuju - jawaban sangat setuju dalam rentang nilai 1 sampai dengan 10 (Ferdinand, 2006).

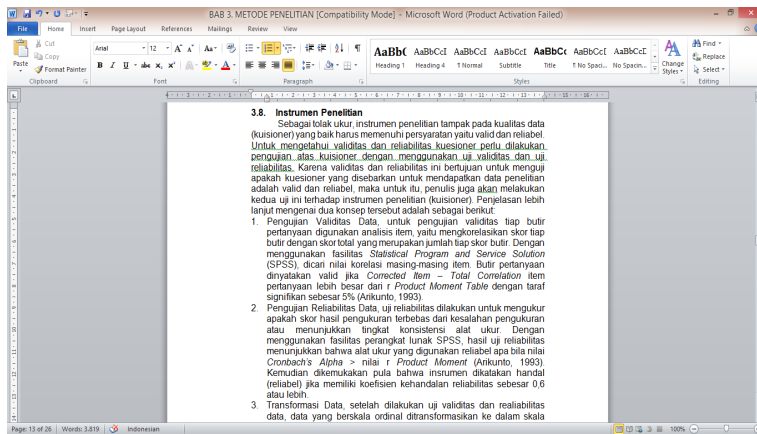


Gambar 4.19: Skala Pengukuran Pernyataan Responden
Sumber: Ferdinand (2006)

Bagi pertanyaan terbuka digunakan untuk memperoleh tanggapan, pendapat atau ide responden secara bebas yang berguna untuk mendukung jawaban responden atas pertanyaan tertutup. Dalam penentuan ukuran, untuk memudahkan responden dalam menjawab kuesioner, maka skala penilaiannya sebagai berikut: Skala 5-1 (cenderung tidak setuju); Skala 6-1 (cenderung setuju); Makin ke 1 (makin tidak setuju); dan Makin ke 10 (makin setuju).

8. Instrumen Penelitian

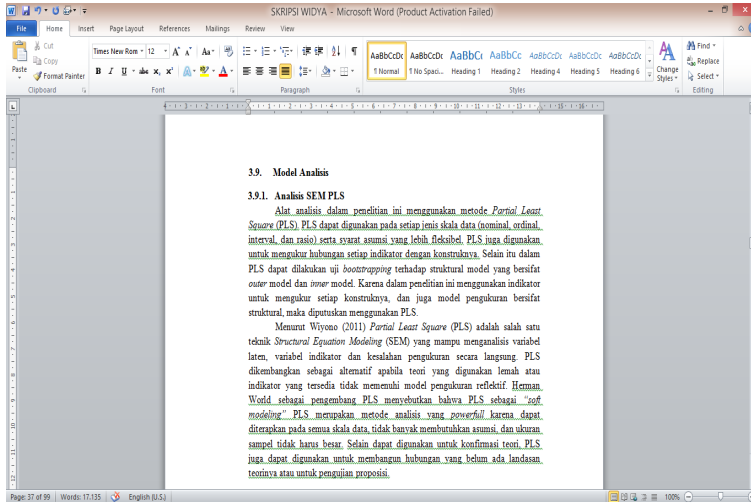
Dalam pengumpulan data (terutama yang bersumber primer), sangat diperlukan instrumen untuk menunjang kegiatan tersebut. Karena dengan instrumen penelitian dapat membantu pengumpulan data yang akan dilakukan. Dalam penelitian keilmuan manajemen, peneliti menggunakan tahapan instrumen diantaranya: (1) pengujian validitas data, (2) pengujian realibilitas, serta (3) transformasi data yang gambangnya menggunakan program Microsoft Excel untuk statistik deskriptif dan SPSS atau aplikasi statistik lainnya bagi pengujian hipotesis.



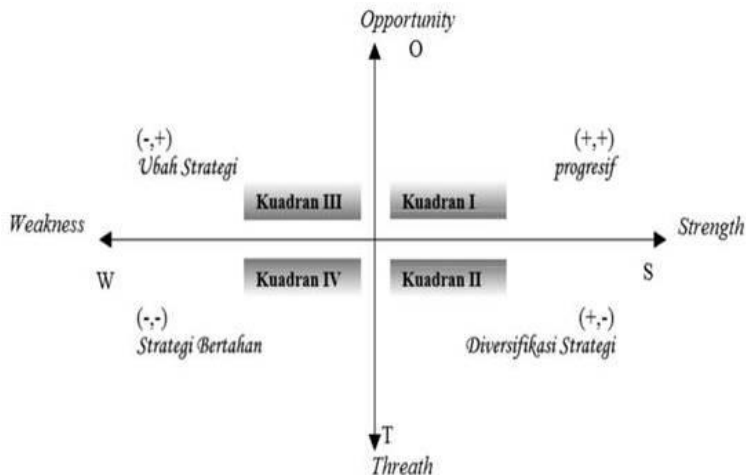
Gambar 4.20: Penempatan Instrumen Penelitian dengan Tepat

9. Model Analisis

Pada prinsipnya, analisis data tergantung dari jenis penelitian yang dipilih dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Umumnya analisis data dibedakan antara: analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Jika penelitian menggunakan alat analisis statistik, maka pada bagian ini harus dikemukakan alat yang digunakan serta bagaimana alat analisis itu digunakan, serta asumsi-asumsi dasar yang menyertainya. Alat analisis statistik yang lazim digunakan, misalnya statistik deskriptif, analisis korelasi, analisis faktor, analisis regresi, ANOVA, atau analisis diskriminan. Jika jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif, maka metode analisis data disesuaikan dengan jenis penelitian tersebut, misalnya fenomenologi.



Gambar 4.21: Contoh Model Analisis (Kuantitatif)



Gambar 4.22: Contoh Model Analisis (Kualitatif)

4.2.4 Bab 4. Gambaran Objek Penelitian

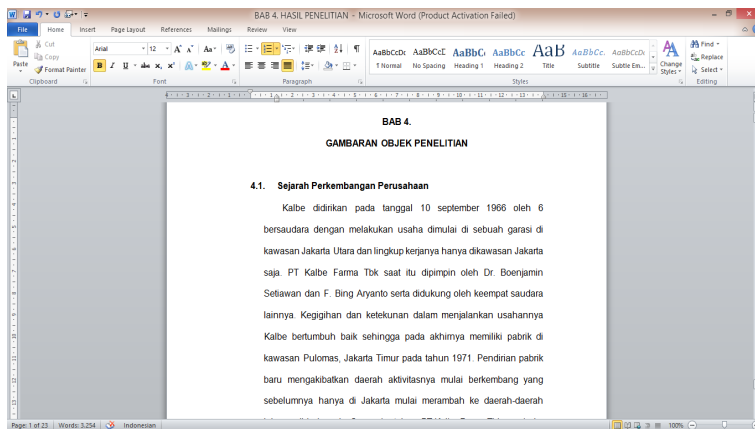
Garis besar di gambaran objek penelitian menjelaskan tentang lokasi/subjek/objek penelitian dan data fokus penelitian atau data yang menjadi perhatian dari tujuan dan masalah penelitian. Bab ini memuat: (1) profil

perusahaan / instansi (bagi penelitian lapangan), (2) visi dan misi perusahaan / instansi (bagi penelitian lapangan), (3) struktur organisasi (bagi penelitian lapangan), (4) karakteristik narasumber (statistik deskriptif, penentuan kisaran, serta deskripsi variabel dan perhitungan skor pernyataan responden), dan (5) pengujian kualitas data (validitas dan realibilitas).

Berikut sistematika pada bagian ini:

1. Profil Perusahaan

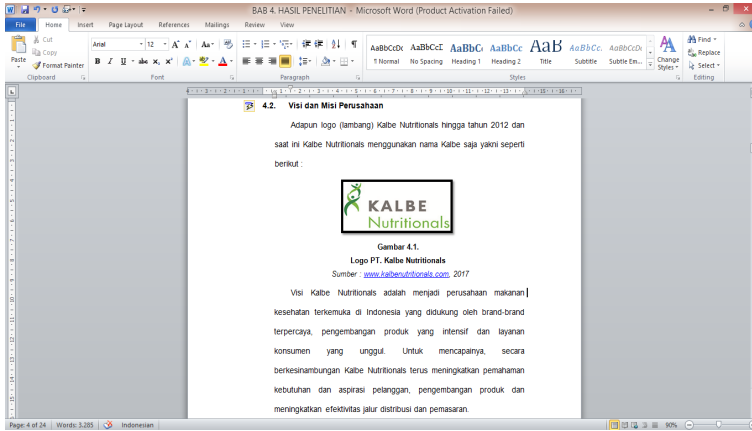
Pada bagian ini peneliti mendeskripsikan secara lengkap objek penelitiannya. Isi bagian ini dapat dimulai dari sejarah perusahaan, objek penelitian, ataupun logo (jika ada). Ini bertujuan untuk menghindari persepsi “bias” dari para pembaca dan menerangkan gamblang lokasi penelitian (perhatikan Gambar 4.23).



Gambar 4.23: Studi Objek Penelitian

2. Visi dan Misi Perusahaan

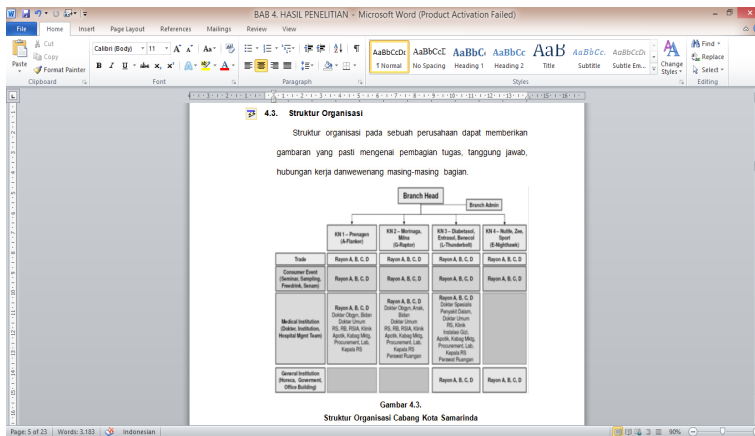
Tidak mungkin tiap Perusahaan, Instansi, ataupun lingkup tempat yang diteliti tidak memiliki visi dan misi, bahkan program di dalamnya. Keberlangsungan perusahaan harus berpatokan dari visi dan misi yang ia rancang.



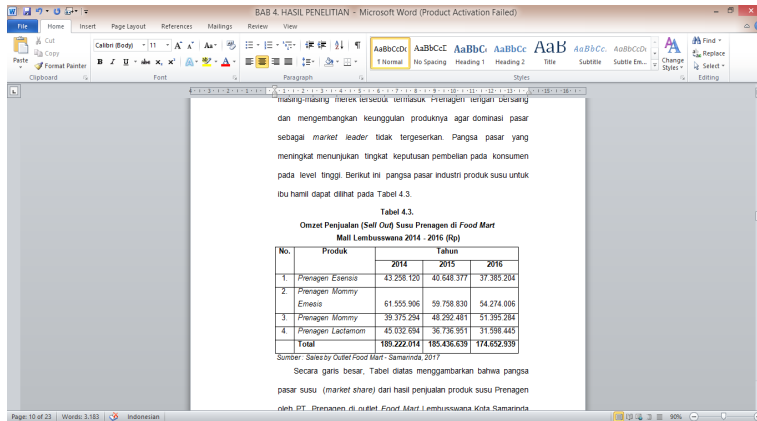
Gambar 4.24: Visi dan Misi PT. Kalbe (contoh)

3. Struktur Organisasi

Sisi ini berisi deskripsi dan eksplanasi data fokus penelitian. Selain pemaparan struktur organisasi, mahasiswa juga bisa menambahkan tampilan produk yang ditawarkan, prestasi yang diraih, kondisi bisnis, layout, dan sebagainya disesuaikan dengan tingkat kepentingan dan keterkaitan dengan penelitian.



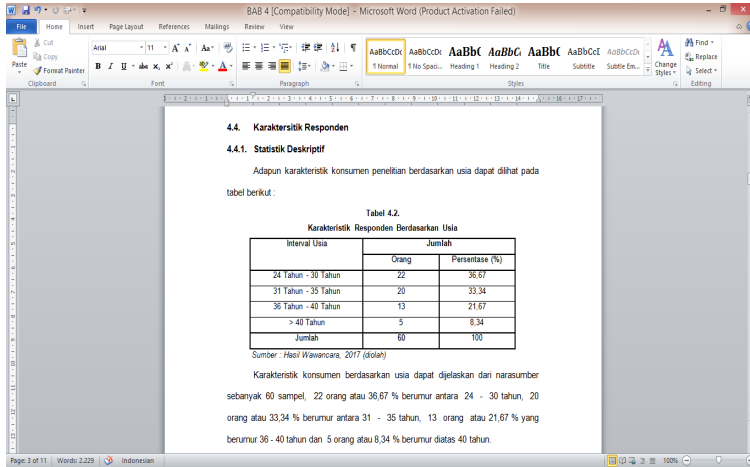
Gambar 4.25: Layout Struktur Organisasi



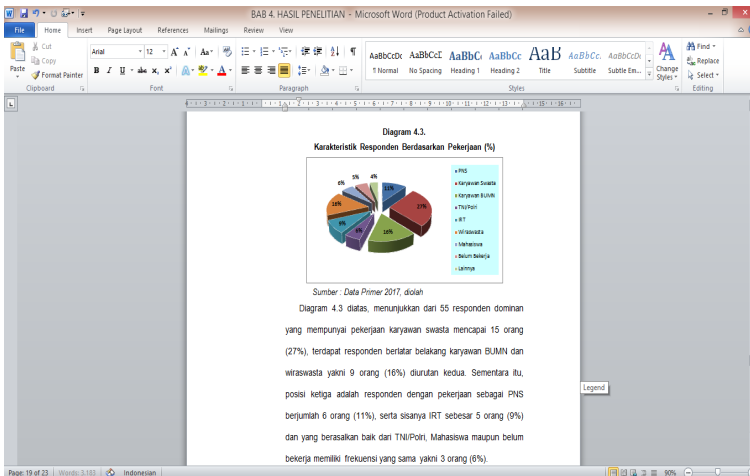
Gambar 4.26: Penjelasan Produk dan Omzet Perusahaan

4. Karakteristik Narasumber

Karakteristik narasumber berisikan: (1) statistik deskriptif, (2) penentuan kisaran, dan (3) deskripsi variabel dan perhitungan skor pernyataan responden. Intisarinya adalah deskripsi karakteristik responden merupakan penjelasan tentang gambaran umum responden berdasarkan faktor demografi yang disesuaikan dengan item pertanyaan tentang identitas responden pada kuesioner penelitian. Umumnya memuat keterangan tentang persentase gender, usia, jenis pekerjaan, pendapatan/penghasilan, dan tingkat pendidikan yang ditampilkan pada bentuk tabel dan penjelasan singkat dari tabel tersebut. Untuk beberapa penelitian tertentu yang tidak melibatkan responden individu maka peneliti dapat menyesuaikan sub bab ini (simak Gambar 4.27 dan 4.28).



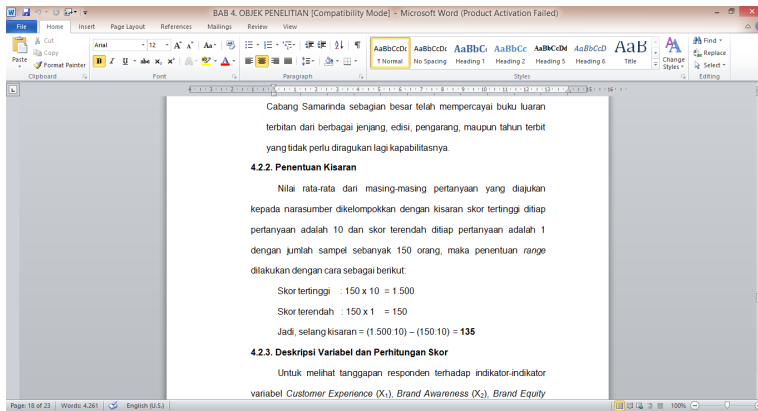
Gambar 4.27: Statistik Deskriptif (Usia Responden)



Gambar 4.28: Statistik Deskriptif (Pekerjaan Narasumber)

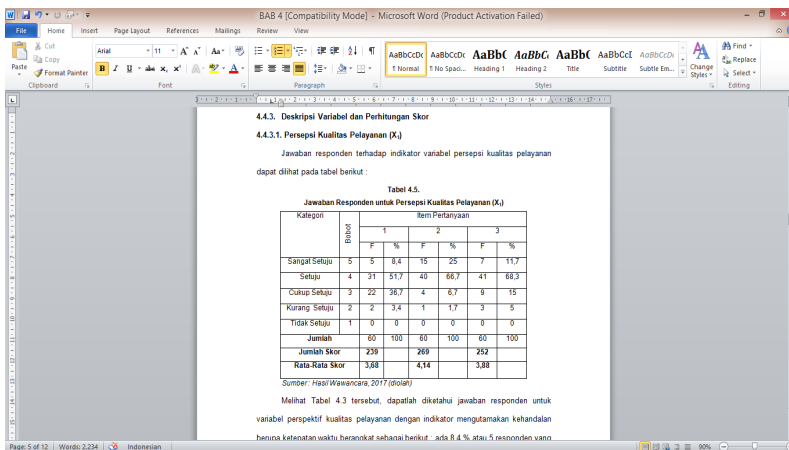
Penentuan kisaran juga tak kalah pentingnya, ialah suatu nilai atau ukuran yang menunjukkan besarnya simpangan data dari pusatnya. Ukuran keragaman yang akan dibahas disini ialah kisaran (range), ragam (variance), simpangan baku (standard deviation), koefisien keragaman (coefficient of variation), dan nilai-Z (Z-value). Ukuran keragaman dapat menunjukkan pula homogenitas atau kehomogenan data. Semakin besar nilai suatu ukuran keragaman, maka

semakin rendah homogenitas data (artinya data semakin tidak homogen). Kisaran atau range ialah jarak antara data terbesar dengan data paling kecil



Gambar 4.29: Penentuan Kisaran (Range)

Sementara, pada deksiprsi jawaban responden berisi tentang hasil sebaran jawaban responden terkait dengan item-item pertanyaan dari variabel-variabel yang diteliti. Hasil sebaran jawaban responden ditampilkan pada tabel dan memuat penjelasan dari tabel tersebut. Untuk beberapa penelitian yang tidak menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya maka dapat menyesuaikan sub bab ini.



Gambar 4.30: Tanggapan Responden

5. Pengujian Kualitas Data (Validitas dan Realibilitas)

Setelah kuisisioner sebagai alat ukur atau alat pengumpul data selesai disusun, belum berarti kuisisioner tersebut dapat langsung digunakan untuk mengumpulkan data. Kuisisioner dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian harus diuji validitas dan reliabilitas. Untuk itu, kuisisioner tersebut harus dilakukan uji coba "trial". Respon yang digunakan untuk uji coba, sebaiknya yang memiliki ciri-ciri responden dari tempat dimana penelitian tersebut harus dilaksanakan (Notoatmodjo, 2005).

BAB 5. ANALISIS & PEMBAHASAN [Compatibility Mode] - Microsoft Word (Product Activation Failed)

tanya terdapat 1 item pernyataan yang nilai pearson correlation dibawah ketentuan, yaitu butir ke-6 pada variabel Y1 (lihat Tabel 5.2).

Tabel 5.2
Hasil Uji Validitas

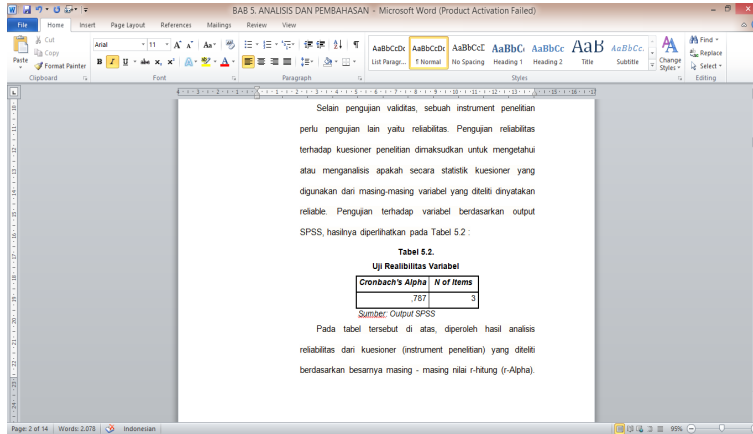
Dimensi	Item	Total Pearson Correlation	r _{hitung}	Keterangan
Customer Experience (X)	X1.1	0.538	>0,3	Valid
	X1.2	0.616	>0,3	Valid
	X1.3	0.506	>0,3	Valid
	X1.4	0.637	>0,3	Valid
	X1.5	0.485	>0,3	Valid
Brand Awareness (X)	X2.1	0.291	>0,5	Valid
	X2.2	0.755	>0,3	Valid
	X2.3	0.627	>0,3	Valid
Brand Equity (Y)	X2.4	0.749	>0,3	Valid
	Y1.1	0.615	>0,3	Valid
	Y1.2	0.553	>0,3	Valid
	Y1.3	0.603	>0,3	Valid
	Y1.4	0.372	>0,3	Valid
	Y1.5	0.302	>0,3	Valid
	Y1.6	0.291	>0,3	Tidak Valid
	Y1.7	0.288	>0,3	Valid
	Y1.8	0.389	>0,3	Valid
	Y1.9	0.631	>0,3	Valid
Brand Loyalty (Y)	Y1.10	0.596	>0,3	Valid
	Y2.1	0.627	>0,3	Valid
	Y2.2	0.629	>0,3	Valid
	Y2.3	0.311	>0,3	Valid
	Y2.4	0.554	>0,3	Valid
Y2.5	0.776	>0,3	Valid	

Sumber: Output SPSS (2019)

Kedua, uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat

Page: 3 of 33 | Words: 6.999 | Indonesian

Gambar 4.31: Pengujian Validitas



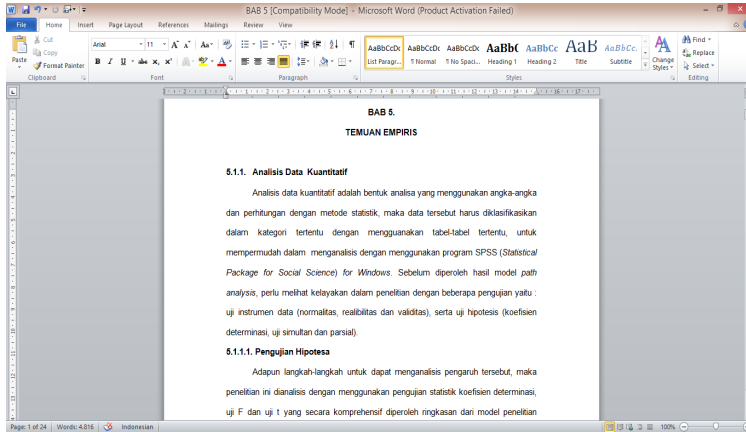
Gambar 4.32: Pengujian Realibilitas

4.2.5 Bab 5. Temuan Empiris

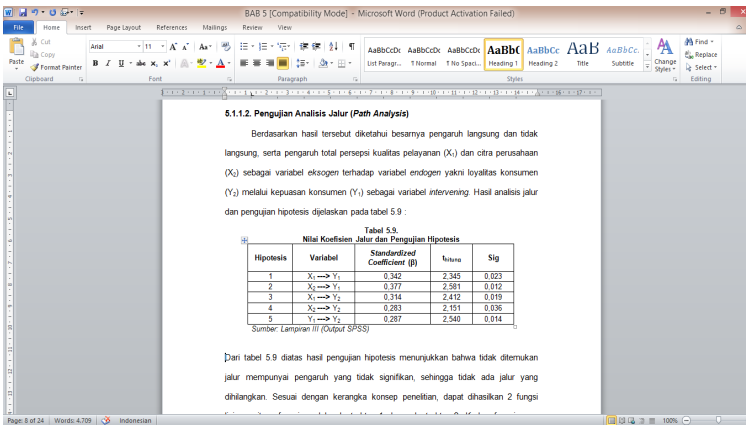
Untuk penelitian bersifat kuantitatif, sub bab analisis data berisi tentang uji instrumen penelitian dan analisis statistik yang digunakan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. “Uji intrumen penelitian” tidak masuk pada bagian ini, karena pengujian atas validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian yang digunakan sudah terdapat dalam “bab 4 (gambaran objek penelitian)”. Peneliti harus mencantumkan hasil uji hipotesa pada tabel yang ringkas dari setiap variabel dan menjelaskan tabel tersebut. Analisis statistik merupakan langkah mengolah data yang telah dikumpulkan menggunakan metode statistik yang diajukan pada bab III, misal analisis regresi berganda, analisis path, analisis cluster, dan sebagainya. Untuk penelitian kualitatif dijelaskan langkah setiap tahap pengolahan data misalnya penjelasan setiap tahap dalam metode triangulasi. Penomoran sub bab pada bagian ini bisa disesuaikan.

1. Hasil Analisis

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan persyaratan dan tata cara bagaimana hipotesis ditolak atau diterima. Sub bab ini juga disesuaikan dengan penelitian yang bertujuan menguji hipotesis artinya untuk penelitian yang tidak mengajukan hipotesis, sub bab ini dapat dihilangkan.



Gambar 4.33: Susunan Temuan Empiris: Pengujian Hipotesa

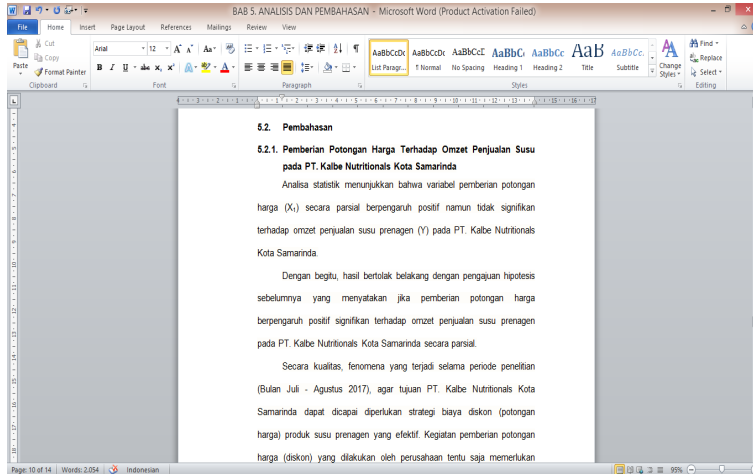


Gambar 4.34: Contoh Model Empiris: Analisis Jalur

2. Pembahasan

Pembahasan adalah pemberian makna lebih mendalam atas hasil penelitian. Uraian pembahasan merupakan penafsiran dari peneliti, apakah hasil penelitiannya mendukung, berlawanan dengan hasil penelitian orang lain atau ada keterkaitan dari hasil olah data tersebut dengan kondisi riil di lapangan. Dalam pembahasan perlu dikemukakan tentang alasan mengapa hal tersebut terjadi, karena bisa jadi temuan dalam penelitian tersebut memang benar-benar baru (belum pernah ditemukan sebelumnya). Jika penelitian bertujuan menguji

hipotesis, maka dalam pembahasan perlu dijelaskan tentang hipotesis yang ditolak atau diterima, baik secara teknik statistiknya maupun kondisi yang terjadi dalam pengujian hipotesis tersebut.



Gambar 4.35: Tata dan Letak Poin Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian dijelaskan untuk setiap variabel yang diteliti atau untuk setiap pengujian hipotesis yang dilakukan. Jadi, urutan pada pembahasan yang perlu anda catat adalah: (1) hasil empiris atau pengujian hipotesis “tapi jangan menampilkan angka lagi, cukup dalam kalimat saja”, (2) penelitian selaras atau tidak dengan pengajuan hipotesa sebelumnya “anda dapat meninjau kembali di bab 2”, (3) masukkan teoritis dari hubungan antar variabel “idalnya atau harapannya seperti apa”, (4) fenomena dilapangan atau implikasi penelitian, dan (5) bandingkan dengan studi terdahulu, “sejalan” atau “bertolak belakang”. Khusus cakupan implikasi hasil penelitian, merupakan deskripsi keberlanjutan temuan hasil penelitian atau merupakan akibat lngsung / konsekuensi atas temuan hasil penelitian.

Contoh susunan yang tepat di pembahasan:

Berdasarkan hasil kuisioner yang dibagikan, terlihat bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pertanyaan yang dipertanyakan dari setiap pertanyaan dari variabel persepsi kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen dengan arah yang positif. Dengan demikian, persepsi

kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan pada kepuasan konsumen. Artinya bahwa jika persepsi kualitas pelayanan yang diterapkan sesuai yang diharapkan maka dapat meningkatkan kepuasan konsumen dan sebaliknya jika persepsi kualitas pelayanan yang diterapkan tidak sesuai dengan harapan konsumen maka dapat menurunkan kepuasan konsumen. > **Point 1**

Hal ini berarti hasil penelitian menerima hipotesis pertama yang menyatakan bahwa persepsi kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen diterima. > **Point 2**

Secara teoritis, kualitas jasa suatu perusahaan jasa adalah bagaimana suatu perusahaan jasa secara konsisten dapat memberikan pelayanan dengan kualitas tinggi kepada pelanggannya. Kuncinya adalah bagaimana memenuhi harapan pelanggannya (Kotler, 2002). Sedangkan, menurut Parasuraman et al. (1988), persepsi kualitas (*perceived quality*) dapat didefinisikan sebagai pendapat seseorang mengenai seluruh keunggulan produk atau jasa. Persepsi kualitas adalah: 1) berbeda dari kualitas sesungguhnya, 2) memiliki tingkat keabstrakan yang lebih tinggi dibandingkan atribut spesifik dari produk atau jasa, 3) sebuah penilaian yang global dimana pada beberapa kasus menyerupai sikap, dan 4) penilaian yang berasal dari diri konsumen berdasarkan apa yang ada dalam ingatannya. > **Point 3**

Banyak teori yang mengkaji tentang kepuasan konsumen, salah satu contohnya yang disebutkan oleh Tjiptono (2001), bahwa "kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan adalah respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian (*disconfirmation*) yang dirasakan antara harapan sebelumnya (atau norma kinerja lainnya) dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya". > **Point 3**

Usaha PT. Travel Kangaroo Premier merupakan satu diantara usaha dibidang pelayanan jasa biro perjalanan yang ada di Kota Samarinda. Dalam menjalankan usahanya, Travel Kangaroo Premier Samarinda memerlukan analisis tentang persepsi kualitas pelayanan dari konsumennya, agar dalam pelaksanaan tugasnya perusahaan ini dapat berjalan dengan baik untuk mendapatkan kepuasan konsumen atau pelanggannya. Tanpa adanya persepsi kualitas pelayanan yang baik nantiya dapat mengurangi kepuasan konsumen. > **Point 4**

Hasil analisa sejalan (selaras) dengan penelitian terdahulu oleh Fatrio (2006) dalam jurnalnya. Hasil analisisnya menunjukkan bahwa kualitas layanan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah PT. Bank Bukopin Kantor Cabang Kendal. > **Point 5.**

4.2.6 Bab 6. Penutup

Pada bab ini berisikan simpulan, rekomendasi kebijakan, dan keterbatasan penelitian yang dinyatakan secara terpisah. Penjelasan dari masing-masing sub bagian dijelaskan di bawah ini.

1. Simpulan

Merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sehubungan dengan masalah penelitian. Simpulan merupakan gambaran tujuan yang telah tercapai dalam penelitian. Intinya, simpulan merupakan pernyataan singkat mengenai pembahasan hasil penelitian. Kesimpulan berisi jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada bagian perumusan masalah. Pada bagian ini, sebaiknya dihindari penggunaan “rumus/persamaan”, “simbol”, maupun “angka-angka statistik atau matematis”. Contoh berikut penjelasannya:

Berdasarkan temuan empiris yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan yaitu:

1. *Social Media Marketing* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Brand Awareness Travel Kangaroo Samarinda. Social Media Marketing yang semakin baik, akan meningkatkan Brand Awareness secara berdampak nyata.
2. *Word of Mouth* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan Terhadap Brand Awareness Travel Kangaroo Samarinda. Word of Mouth yang semakin baik, akan meningkatkan *Brand Awareness*.
3. Dst...(sesuaikan jumlah perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesa, dan pembahasan).

2. Rekomendasi

Dibuat berdasarkan hasil temuan penelitian yang dimaksudkan untuk mengembangkan, menindaklanjuti atau menerapkan hasil penelitian baik bersifat teoretis dan praktis. Rekomendasi kebijakan adalah saran yang diberikan kepada peneliti berikutnya dalam rangka perbaikan penelitian. Pada bagian ini, sebaiknya dihindari penggunaan "rumus/persamaan", "simbol", maupun "angka-angka statistik atau matematis".

Perhatikan contoh ini:

Adapun hasil analisa yang penulis lakukan, ada beberapa hal yang ingin disampaikan kepada pihak perusahaan sebagai kebijakan, yakni:

1. Sebaiknya dimasa yang akan kecakapan menjual dari para SPG PT. Kalbe Nutritionals Kota Samarinda lebih ditingkatkan dalam menanggapi keluhan dari konsumen. Hal ini bisa dilakukan agar menanggapi dengan baik setiap keluhan dari konsumen khususnya produk susu prenagen, kemudian menyampaikan keluhan-keluhan tersebut kepada manajemen atau pimpinan, divisi, dan bidang terkait, sehingga dapat di ambil strategi berikutnya.
2. Harapannya, perusahaan lebih menginsentifkan kegiatan SPG terutama dalam hal pemberian potongan harga pada outlet Foodmart Lembusswana. Hal ini dikarenakan adanya keterkaitan dengan potongan harga, akan berpengaruh terhadap omzet penjualan susu prenagen yang ditawarkan oleh PT. Kalbe Nutritionals Kota Samarinda.
3. Dst...(sesuaikan jumlah perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesa, pembahasan, dan simpulan).

3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian tidak memaparkan keterbatasan waktu dan logistik yang dihadapi peneliti saat melakukan penelitian. Kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi peneliti saat melakukan penelitian sudah harus diperhitungkan sebelum merencanakan penelitian. Keterbatasan penelitian memaparkan hal-hal atau variabel yang sebenarnya tercakup di dalam keluasan

lingkup penelitian tapi karena kesulitan-kesulitan metodologis atau prosedural tertentu, sehingga tidak dapat dicakup di dalam penelitian dan di luar kendalikan peneliti.

Adapun contohnya sebagai berikut:

Dari naskah akademik ini, terdapat beberapa keterbatasan penelitian, sehingga dapat diberikan luaran bagi peneliti dimasa mendatang yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sama agar menggunakan jumlah narasumber yang lebih banyak, sehingga dapat diteliti dengan lag sample yang lebih besar pula. Hal ini disebabkan beberapa variabel dalam penelitian ini cenderung memiliki pengaruh jika diteliti dengan jumlah narasumber yang banyak. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel (konstruk) lain yang berkaitan dengan Kesiapan Menghadapi Industri 4.0 di luar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini ataupun memakai data panel (antar cabang Perusahaan), sehingga model dan indikator pun dapat bervariasi dan berkembang. Selain itu, belum banyak riset atau studi di Indonesia mengenai komponen-komponen yang digunakan dalam penelitian ini, dan itu masih sebatas menggunakan pendekatan kualitatif. Sebab itu, akan sangat menarik jika penelitian dimasa mendatang berbasis model analisa kuantitatif atau campuran (kualitatif-kuantitatif).

4.3 Tubuh Akhir

4.3.1 Referensi

Memuat pustaka yang diacu dalam skripsi dan disusun secara alfabetis. Saat ini, banyak penerbit membuat ketentuan dalam penulisan referensi yang didasarkan pada gaya “APA Style”. APA Style adalah gaya penulisan modern yang sejauh ini telah diterapkan oleh Negara-negara maju dan berkembang, khususnya di Indonesia. Teknik ini adalah sebuah jawaban “sederhana” oleh berbagai kalangan akademik atau peneliti dalam menulis, bahkan bukan hanya untuk artikel Skripsi (S1), melainkan Tesis (S2), Disertasi (S3), hingga Jurnal Ilmiah berskala Nasional maupun Internasional.

Beberapa aturan penulisan referensi itu ditunjukkan berikut ini:

1. Referensi dari Buku

- Darma, D. C., Purwadi., & Wijayanti, T. C. (2020). *Ekonomi Gizi: Dimensi Baru di Indonesia*. Medan: Yayasan Kita Menulis. > **Font Arial 11 pt, Spasi 1 (6 pt)**
- Gujarati, D. N. (2006). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Edisi 3, Jilid 1 (Terjemahan Julius). Jakarta: Erlangga. > **Font Arial 11 pt, Spasi 1 (6 pt)**
- Simamora, H. (2004). *Riset Sumber Daya Manusia*. Edisi ke-2, Cetakan Ketiga. Yogyakarta: STIE YKPN. > **Font Arial 11 pt, Spasi 1 (6 pt)**

2. Referensi dari Publikasi Pemerintah / Perusahaan

- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur. (2019). *Kaltim Dalam Angka 2018*. Samarinda: Sekar Mulya. ISSN: 0215-2266. > **Font Arial 11 pt, Spasi 1 (6 pt)**
- Penerbit Erlangga Regional Kalimantan Timur. (2018). *Data Perkembangan Penjualan Buku Bahan Ajar Periode 2015-2017*. Laporan Penjualan Berbagai Edisi. Samarinda: Divisi Marketing, Penerbit Eerlangga. > **Font Arial 11 pt, Spasi 1 (6 pt)**

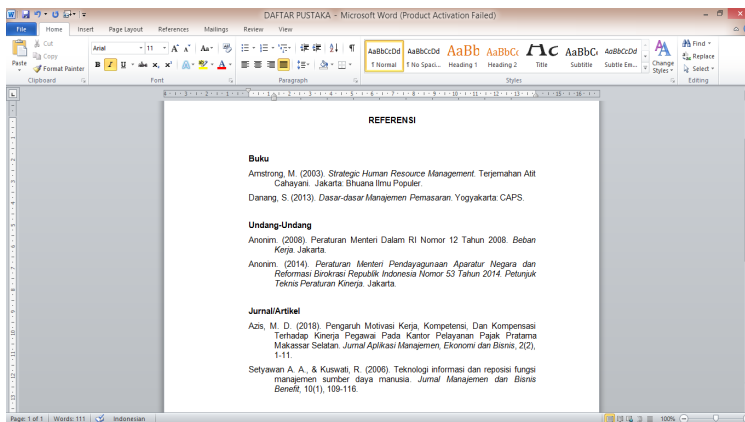
3. Referensi dari Jurnal

- Amelia, S., Maria, S., Roy, J., Darma, D. C., & Pusriadi, T. (2019). *Underground Economy: The Shadow Effect of Human Trafficking*. LIFE: International Journal of Health and Life-Sciences, 5(1), 137-153. > **Font Arial 11 pt, Spasi 1 (6 pt), cetak miring bukan pada "judul jurnal", melainkan "nama penerbit jurnal sampai volume". Sementara, seri jurnal dan halamannya tidak di "cetak miring"**.
- Maria, S., Pusriadi, T., Hakim, Y. P., & Darma, D. C. (2019). *The Effect of Social Media Marketing, Word of Mouth, and Effectiveness of Advertising on Brand Awareness and Intention to Buy*. Jurnal Manajemen Indonesia, 19(2), 107-122. > **Font Arial 11 pt, Spasi 1 (6 pt), Nama Depan Penulis jadi dibelakang dan sebaliknya. Dio Caesar**

Darma menjadi “Darma, D. C”. Tidak ada yang dicetak “Bold” seperti ini.

Setini, M., & Darma, D. C. (2020). Towards Market Share: Segmentation, Target and Market Position. *International Business Management*, 13(9), 38-47. > **Font Arial 11 pt, Spasi 1 (6 pt), lagi yang perlu difokuskan adalah angka “1(1)”. 1 itu yakni Volume dan (1) menunjukkan Series.**

Ada hal utama yang perlu mahasiswa ingat saat menulis “referensi” adalah hanya berasal dari sumber-sumber valid. Syarat Buku, Jurnal, maupun Dokumen (Publikasi Instansi Pemerintah) yang dikutip dengan batasan tahun keluaran “2000-an” dan jauhi mencantumkan referensi yang berasal dari “koran”, “majalah (tabloid)”, “website (blog)”, dan “hasil pernyataan orang saat berpidato, ceramah, dan sebagainya”. Hal tersebut dikarenakan untuk menghindari penafsiran ganda, hal-hal kontradiktif, syarat akan politik, berbau kesukuan, dan agama yang bisa menjadikan riset tidak ilmiah. Khusus pencantuman dari “buku” atau “dokumen pemerintah” yang diterbitkan oleh Perusahaan Terbatas, CV, dan sebagainya, maka hilangkan kata “PT”, “CV”, “Ltd”, dan sebagainya.



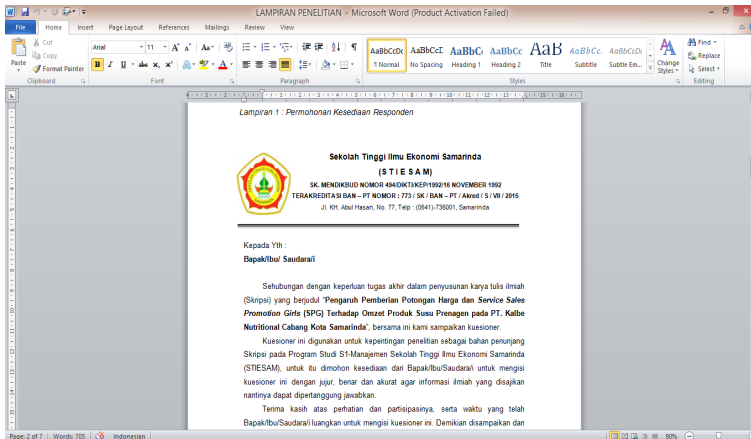
Gambar 4.36: Susunan Baku Referensi

4.3.2 Lampiran-Lampiran

Tidak ada satupun penelitian (naskah akademik), terutama “skripsi” yang tidak menggunakan lampiran. Lampiran sifatnya melengkapi isi skripsi. Bagaimana

mungkin seorang penulis tanpa lampiran, sementara ia menggunakan, menyadur, atau mengolah suatu data tanpa dasar dan bukti fisik yang cukup. Perlu diingatkan kembali, jika lampiran penelitian pada umumnya terdiri dari: (1) Kuisisioner / Angket Responden (wajib jika memakai pendekatan wawancara), (2) Daftar Pernyataan / Angket (pilih salah satu), (3) Tabulasi Angket (Skor), (4) Frekuensi Pernyataan Responden, (5) Izin Penelitian (wajib ada dan 2 arah, Surat Keterangan Riset dari Kampus dan Balasan Objek Penelitian). (6) Observasi Lapangan / Dokumentasi Kegiatan (pilih salah satu), dan (7) Report SPSS, SmartPLS, atau LISREL, dan program statistika lainnya (jika berbasis pengujian hipotesa).

1. Kuisisioner / Angket Responden



Gambar 4.37: Contoh Lampiran 1

2. Daftar Pernyataan / Angket

A. Profil Responden

Nama Konsumen :
 Umur :
 Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
 Pendidikan : SD/SMP/SMU D3 S1/S2/S3

B. Daftar Pertanyaan

Petunjuk Pengisian:
 Pada bagian ini Bapak/Ibu/Saudara, diminta untuk memberikan bobot 1 sampai 5 terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan tingkat persetujuan anda. Bapak/Ibu/Saudara, cukup mencoret () salah satu jawaban yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut
 Bobot 1: Jika Anda "Sangat Tidak Setuju" (STS)
 Bobot 2: Jika Anda "Tidak Setuju" (TS)
 Bobot 3: Jika Anda "Bersikap" (B)
 Bobot 4: Jika Anda "Setuju" (S)
 Bobot 5: Jika Anda "Sangat Setuju" (SS)

NO	DAFTAR PERTANYAAN	STS	TS	R	S	SS
A. Persepsi Kualitas (K)						
1	Menurut Bapak/bu (isu) Travel Kangooro Primer menggunakan kendaraan berupa ketepatan waktu berangkat.					
2	Menurut Bapak/bu (isu) Travel Kangooro Primer					

Gambar 4.38: Contoh Lampiran 2

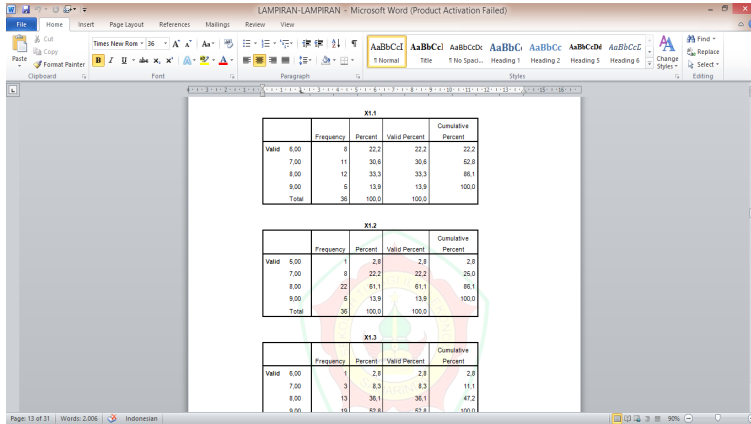
3. Tabulasi Angket (Skor)

Lampiran II: Tabulasi Data Primer

No.	X1	X2	X3	X1	X2	X2	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
1	4	4	4	12	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	3	11
2	4	4	4	12	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	12
3	3	4	4	11	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	12
4	5	5	5	15	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	15
5	5	5	4	14	4	5	14	4	5	3	12	5	5	5	5	15
6	4	4	4	12	3	4	11	4	3	3	10	3	4	4	4	11
7	4	4	4	12	5	4	14	5	5	4	14	5	5	5	5	15
8	4	3	4	11	4	4	11	4	4	3	11	3	4	4	4	11
9	3	4	4	11	3	4	11	3	4	4	11	4	3	4	4	11
10	5	4	4	13	4	5	14	5	4	5	14	3	4	4	4	11
11	4	4	4	12	4	4	12	4	5	4	13	4	4	4	4	12
12	4	4	4	12	5	5	15	5	4	4	13	5	4	4	4	13
13	4	4	4	12	5	5	14	4	5	4	13	5	5	4	4	13
14	4	5	4	13	3	4	11	4	4	4	11	4	4	4	4	12
15	4	3	4	11	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	4	11
16	4	4	3	11	4	4	12	4	3	3	10	3	4	4	4	11
17	5	5	5	15	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	15
18	5	5	5	15	5	5	15	5	5	4	14	5	5	5	5	15
19	3	4	4	11	4	3	11	3	4	4	11	4	4	3	4	11
20	4	4	4	12	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	12
21	3	4	4	11	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	3	11
22	3	3	3	11	3	3	11	3	3	4	12	3	3	3	3	11
23	4	3	4	11	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	3	11

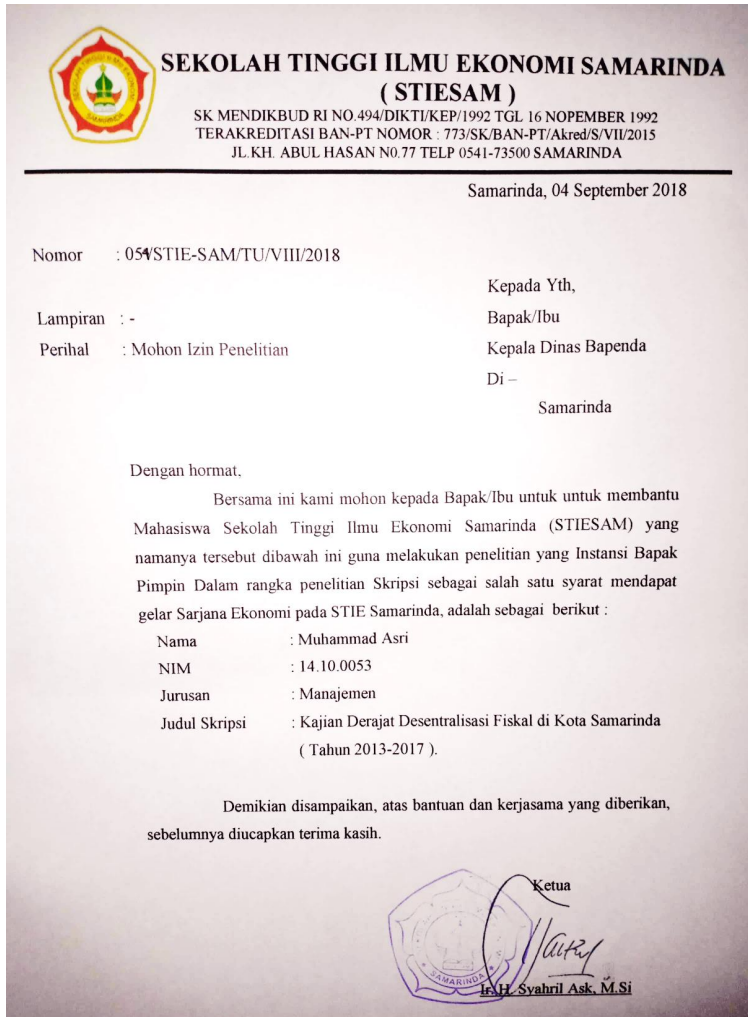
Gambar 4.39: Contoh Lampiran 3

4. Frekuensi Pernyataan Responden



Gambar 4.40: Contoh Lampiran 4

5. Izin Penelitian

**Gambar 4.41:** Contoh Lampiran 5 (Surat Pengantar)

PT. Jatim Watkoraya
Jln. P. Diponegoro No.19
Telp : (0541) 741703 Fax : (0541) 747284
SAMARINDA

Surat Ijin Penelitian Skripsi

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sectio Coesariani
Jabatan : Kepala Pimpinan PT. JATIM WATKORAYA Cabang Samarinda
Unit Kerja : Pimpinan PT. JATIM WATKORAYA Cabang Samarinda

Memberikan Ijin Kepala

Nama : Elisa Aprilla
NIM : 15.10.0016
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Samarinda
Judul Skripsi : Kesiapan PT. JATIM WATKORAYA Dalam Menghadapi Industri 4.0

Untuk melakukan penelitian di lingkungan PT. JATIM WATKORAYA Cabang Samarinda
Demikian surat ijin penelitian ini di buat agar dapat di pergunakan dengan semestinya.

Samarinda, 27 Juni 2019
PT. Jatim Watkoraya


Sectio Coesariani

Gambar 4.42: Contoh Lampiran 5 (Surat Balasan)

6. Observasi Lapangan

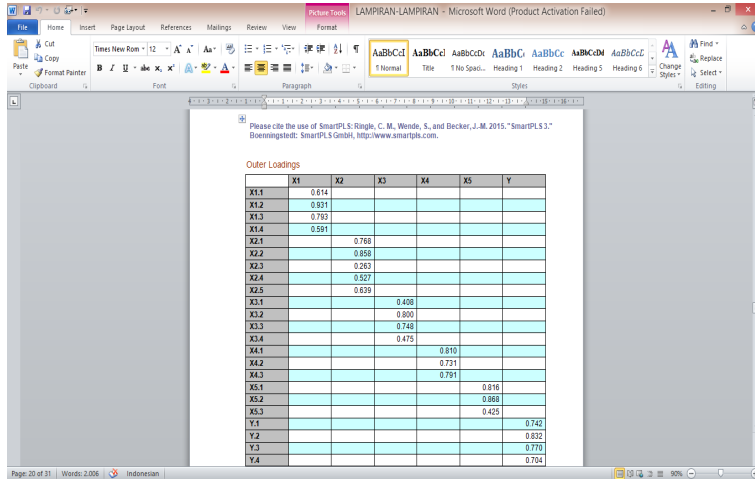


Gambar 4.43: Contoh Lampiran 6 (a)



Gambar 4.44: Contoh Lampiran 6 (b)

7. Report Program Statistik (SPSS, Lisrel, SmartPLS 3.0, dsb)

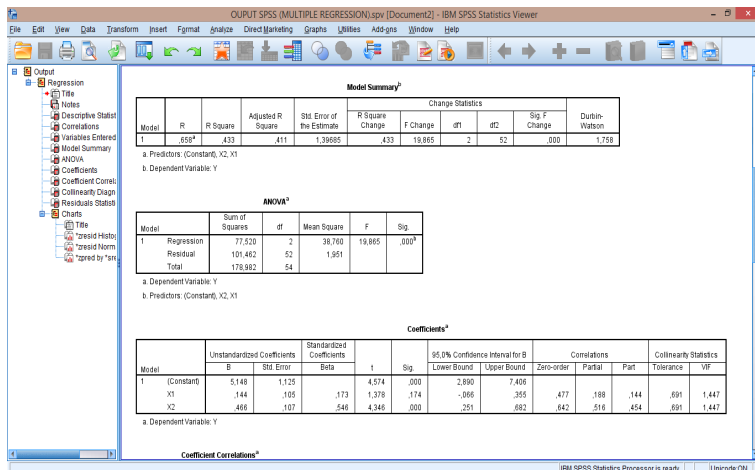


Please cite the use of SmartPLS: Ringle, C. M., Wende, S., and Becker, J.M. 2015. "SmartPLS 3." Downloaded from: SmartPLS GmbH, <http://www.smartpls.com>.

Outer Loadings

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
X1.1	0.614					
X1.2	0.631					
X1.3	0.792					
X1.4	0.591					
X2.1		0.768				
X2.2		0.858				
X2.3		0.463				
X2.4		0.527				
X2.5		0.639				
X3.1			0.628			
X3.2			0.800			
X3.3			0.742			
X3.4			0.475			
X4.1				0.810		
X4.2				0.731		
X4.3				0.791		
X5.1					0.818	
X5.2					0.868	
X5.3					0.425	
Y1						0.742
Y2						0.832
Y3						0.770
Y4						0.704

Gambar 4.45: Contoh Lampiran 7 (Output SmartPLS)



Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.658 ^a	.433	.411	1.39685	.433	19.865	2	52	.000	1.758

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77.520	2	38.760	19.865	.000 ^b
	Residual	104.462	52	1.991		
	Total	178.982	54			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

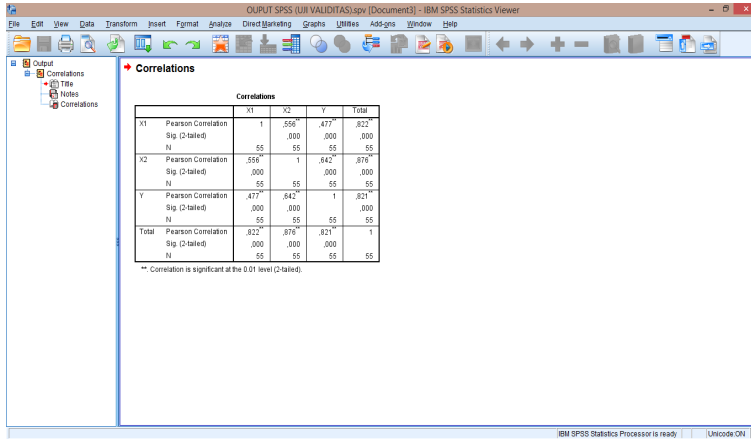
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	Sig.			Lower Bound	Upper Bound					
1	(Constant)	5.148	1.125			4.574	.000	2.890	7.406					
	X1	.144	.105	.173	.1378	.174	.066	.365	.477	.188	.144	.691	1.447	
	X2	.466	.107	.546	4.346	.000	.251	.682	.642	.516	.454	.691	1.447	

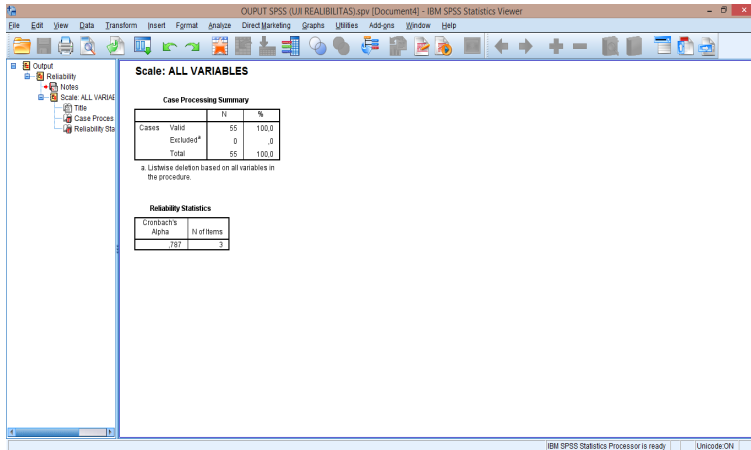
a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Gambar 4.46: Contoh Lampiran 7 (Output SPSS, Regresi)



Gambar 4.47: Contoh Lampiran 7 (Output SPSS, Validity Test)



Gambar 4.48: Contoh Lampiran 7 (Output SPSS, Reliability Test)



Bab 5

Strategi Sitasi (Kutipan)

5.1 Tata Tulis

Merupakan sesuatu yang dibenarkan dalam menulis suatu karya ilmiah seperti skripsi. Namun yang penting dipahami, pengutipan harus mengikuti kaidah ilmiah, seperti penyebutan sumber kutipan secara jelas.

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam melakukan kutipan:

1. Mengutip sehemat-hematnya, dalam pengertian mengutip terhadap hal-hal yang pernah didengar, dibaca, dan sebagainya.
2. Mengutip terhadap hal yang dianggap perlu.
3. Jangan terlalu banyak mengutip, sebab mengganggu kelancaran bahasa.

5.2 Ragam Kutipan

Beberapa macam mengenai kutipan, secara garis besar terbagi menjadi 3 (tiga) syarat antara lain:

1. Kutipan langsung (direct quotation), yaitu kutipan yang sama dengan bahasa aslinya. Kutipan langsung dapat dibedakan dalam dua macam, yaitu kutipan langsung panjang (long direct quotation) dan kutipan langsung pendek (short direct quotation).
2. Kutipan tidak langsung (paraphrase atau indirect quotation), yaitu kutipan berdasarkan pada pokok pikiran yang dinyatakan dalam kata-

kata atau bahasa sendiri. Kutipan ini juga terdiri atas kutipan tidak langsung panjang dan kutipan tidak langsung pendek.

3. Paraphrase, yaitu macam kutipan yang sumbernya berasal dari Bahasa Inggris, namun dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, kemudian dibelakang paraphrase kita berikan superskrip footnote. Superskrip dituliskan langsung dibelakang kalimatparaphrase tanpa diberi sela ketukan, dan tidak diberi tanda titik penutup. Kemudian dituliskan secara lengkap sumber kutipan.

5.3 Teknik Mensitasi

Adapun cara dan teknik sitasi suatu kalimat yang berasal dari buku, jurnal, dan dokumen publikasi perusahaan atau instansi, maupun kutipan Peraturan Pemerintah dan Undang-Undang Republik Indonesia masing-masing mempunyai cara atau khas tersendiri.

Untuk mempermudah penafsiran, mari kita simak penjelasannya:

1. Sitasi dari Pengarang Buku

- **Contoh 1 Penulis:**

Faktor kepuasan pelanggan atau konsumen saat merasakan pengalaman positif terhadap suatu produk dan jasa, akan mendorong pada meningkatnya kepercayaan pelanggan terhadap produk atau jasa tersebut (Shpëtim, 2012). > **Tanpa nomor halaman buku.**

- **Contoh 2 Penulis:**

Selain berdampak pada kepuasan yang dialami pelanggan, pengalaman pelanggan juga mempengaruhi kepercayaan para pelanggan (Sosa & Koufaris, 2005). Setiap pengalaman positif dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan, begitu pula sebaliknya saat yang dijumpai pelanggan adalah pengalaman yang tidak menyenangkan mengakibatkan rusaknya kepercayaan pelanggan terhadap suatu brand. > **Tanpa nomor halaman buku, kata "dan" diganti simbol "&"**

- **Contoh 3 Penulis atau lebih:**

Sebuah merek yang dikenal mempunyai kemungkinan. bisa diandalkan, kemantapan dalam bisnis, dan kualitas yang bisa dipertanggung-jawabkan. Brand awareness dapat didefinisikan sebagai kemampuan pembeli potensial untuk mengenali (recognize), atau mengingat kembali (recall) suatu merek sebagai bagian dari suatu kategori produk (Durianto et al., 2001). > Tanpa nomor halaman buku, kata “et al” sebagai pengganti dari “dkk” “et al” adalah pengarang yang lebih dari 2, 3, 4, dst.

2. Sitasi dari Jurnal Nasional atau Internasional

- **Contoh 1 Penulis:**

Dari sebuah penelitian yang dilakukan Rofi (2012), disiplin kerja karyawan merupakan faktor yang paling dominan, sehingga disiplin kerja perlu ditingkatkan agar harapan karyawan dapat tercapai dan mendapatkan kepuasan dalam bekerja. Hal ini dapat meningkatkan kinerja karyawan tersebut. Perusahaan harus memberikan sanksi bagi karyawan yang melanggar peraturan dan melakukan pengawasan yang lebih ketat untuk meningkatkan kinerja karyawan (Dwipayana, 2014). Dalam jurnal internasional oleh Shpetim (2012), faktor kepuasan pelanggan atau konsumen saat merasakan pengalaman positif terhadap suatu produk dan jasa, akan mendorong pada meningkatnya kepercayaan pelanggan terhadap produk atau jasa. > **Tanpa nomor halaman jurnal**

- **Contoh 2 Penulis:**

Penelitian. Teori dalam sudut pandang psikologi digunakan untuk mengeksplorasi tindakan penipuan pelaporan keuangan perusahaan di Indonesia dan sejauh mana tata kelola perusahaan mampu mencegah perilaku penipuan ini. Teori yang dibangun berusaha menjelaskan lebih dalam hubungan antara dua variabel. Kami percaya tindakan penipuan muncul dari perilaku individu, penampilan informasi keuangan yang dimanipulasi secara ilegal (Pierce & Aguinis, 2013). Tidak hanya kepemilikan saham oleh investor asing tetapi juga terkait dengan Dewan Pengawas yang memiliki pengalaman internasional, dapat dilihat sebagai cara untuk meminimalkan peluang yang ada bagi manajemen untuk melakukan laporan keuangan yang curang. Seperti yang disarankan oleh Carpenter & Feroz (2001) bahwa anggota dewan dengan pengalaman di luar negeri atau dari negara asing memiliki karakteristik yang

berbeda dan memiliki karakter langka yang berkontribusi pada perusahaan dalam membuat keputusan pengawasan. > **Tanpa nomor halaman jurnal, kata “dan” diganti simbol “&”**

- **Contoh 3 Penulis:**

Suatu organisasi juga memiliki perancangan proses pengawasan, yang berguna untuk merencanakan secara sistematis dan terstruktur, agar proses pengawasan berjalan sesuai dengan apa yang dibutuhkan atau direncanakan. Untuk menjalankan proses pengawasan tersebut, dibutuhkan alat bantu manajerial dikarenakan jika terjadi kesalahan dalam suatu proses dapat langsung diperbaiki (Sigar et al., 2018).

Penelitian ini disusun untuk berkontribusi dalam beberapa cara. Penelitian berkontribusi pada penelitian secara global dan lintas budaya tentang whistleblowing dengan meningkatkan pengetahuan tentang whistleblowing dalam konteks Budaya Indonesia. Meskipun ada studi literatur internasional yang berkembang tentang whistleblowing (Andon et al., 2018; Sonnier et al., 2016), masih kurang informasi tentang maksud dari whistleblowing pegawai pemerintah di luar negara-negara Barat. > **Tanpa nomor halaman jurnal, kata “et al” sebagai pengganti dari “dkk” “et al” adalah pengarang yang lebih dari 2, 3, 4, dst**

3. Sitasi dari Peraturan dan Perundang-Undangan

- **Contoh Peraturan Pemerintah:**

Mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang “Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah”, bahwa pengadaan barang/jasa Pemerintah mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional untuk peningkatan pelayanan publik dan pengembangan perekonomian nasional dan daerah. Dilanjutkan dengan Peraturan Bupati Berau Nomor 47 (pasal 30, paragraf 3) Tahun 2016 tentang “Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa” berkedudukan sebagai unsur pembantu Sekretaris Daerah melalui Asisten Pembangunan dan Perekonomian dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, serta dipimpin oleh seorang kepala bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab terhadap Sekretaris Daerah melalui Asisten Pembangunan dan Perekonomian. > **Tidak boleh menggunakan “tanggal” dan diperkanankan mencantumkan “pasal” jika ada**

- **Contoh Perundang-Undangan:**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2014 tentang “Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah” dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014 tentang “Otonomi Daerah”. Kedua Undang Undang di bidang otonomi daerah tersebut, telah menetapkan pemberian kewenangan otonomi dalam wujud otonomi yang luas, nyata, dan bertanggung jawab kepada daerah atau secara ringkas. Tujuan peletakan kewenangan dan penyelenggaraan otonomi daerah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, pemerataan dan keadilan, demokratisasi dan penghormatan terhadap budaya lokal dan memperhatikan potensi, serta keanekaragaman daerah. Atas dasar itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang “Pemerintahan Daerah”, dapat memberikan kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab kepada daerah, sehingga memberi peluang kepada daerah agar leluasa mengatur dan melaksanakan kewenangan atas prakarsa sendiri sesuai dengan kepentingan masyarakat setempat dan setiap potensi di setiap daerah. > **Tidak boleh menggunakan “tanggal” dan diperkanankan mencantumkan “pasal” jika ada**

Daftar Pustaka

- Amelia, S., Maria, S., Roy, J., Darma, D. C., & Pusriadi, T. (2019). Underground Economy: The Shadow Effect of Human Trafficking. *LIFE: International Journal of Health and Life-Sciences*, 5(1), 137-153.
- Andon, P., Free, C., Jidin, R., Monroe, G. S., & Turner, M. J. (2018). The impact of financial incentives and perceptions of seriousness on whistleblowing intention. *Journal of Business Ethics*, 151(1), 165-178.
- Anonim. (1990). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1990 tentang "Pendidikan Tinggi". Jakarta.
- _____. (1999). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang "Pemerintahan Daerah". Jakarta.
- _____. (2000). Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232 Tahun 2000 (pasal 3, ayat 2) tentang "Pedoman Penyusunan Kurikulum". Jakarta.
- _____. (2003). Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang "Pendidikan Tinggi". Jakarta.
- _____. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2014 tentang "Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah". Jakarta.
- _____. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014 tentang "Otonomi Daerah". Jakarta.
- _____. (2016). Peraturan Bupati Berau Nomor 47 (pasal 30, paragraf 3) Tahun 2016 tentang "Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa". Tanjung Redeb.

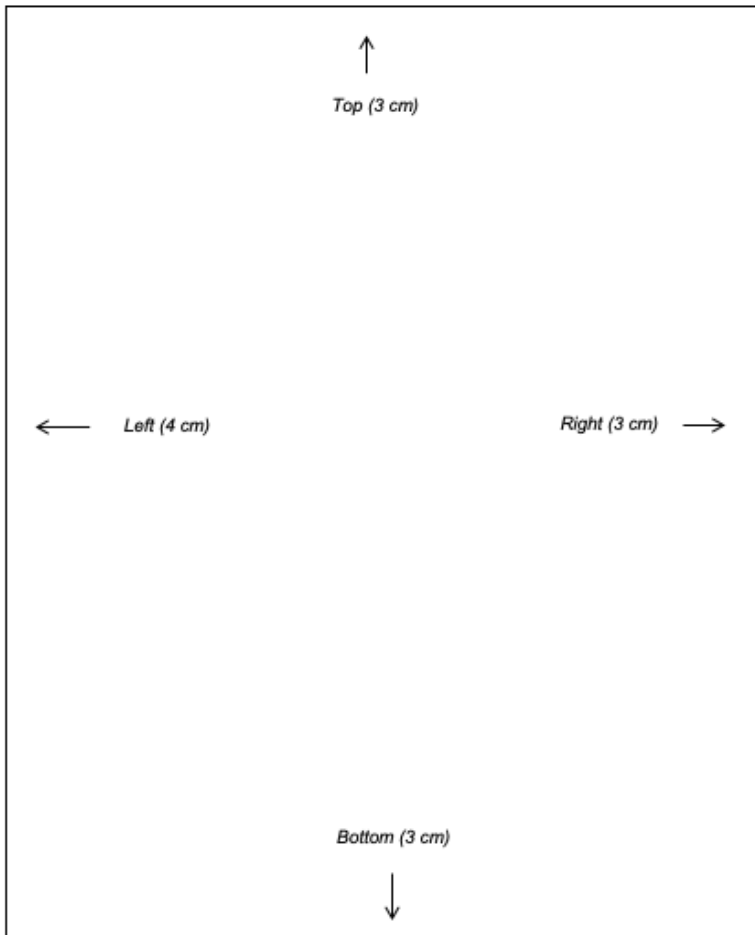
- _____. (2018). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang "Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah". Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur. (2019). *Kaltim Dalam Angka 2018*. Samarinda: Sekar Mulya. ISSN: 0215-2266.
- Carpenter, V. L., & Feroz, E. H. (2001). Institutional theory and accounting rule choice: an analysis of four US state governments' decisions to adopt generally accepted accounting principles. *Accounting, Organizations and Society*, 26(7-8), 565-596.
- Darma, D. C., Purwadi., & Wijayanti, T. C. (2020). *Ekonomi Gizi: Dimensi Baru di Indonesia*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Durianto, D., Sugiarto., & Sitinjak, T. (2001). *Strategi Menaklukan Pasar Melalui Riset Ekuitas dan Perilaku Merek*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fatrio, N. (2006). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah (Studi Kasus: pada PT. Bank Bukopin Kantor Cabang Tegal). Tesis (dipublikasikan). Semarang: Program Studi Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro.
- Fakultas Teknik Pertambangan Universitas Mulawarman. (2018). Etika Mahasiswa Menghubungi Dosen Via SMS atau WA. Tersedia pada http://www.slambang.ft.unmul.ac.id/2016/12/etika-mahasiswa-menghubungi-dosen-via_9.html.
- Ferdinand, A. T. (2006). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2006). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Edisi 3, Jilid 1 (Terjemahan Julius). Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P. (2002). *Manajemen Pemasaran*. Edisi Millenium, Jilid 2. Jakarta: Prenhallindo.
- Maria, S., Pusriadi, T., Hakim, Y. P., & Darma, D. C. (2019). The Effect of Social Media Marketing, Word of Mouth, and Effectiveness of Advertising on Brand Awareness and Intention to Buy. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 19(2), 107-122.

- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurrofi, A. (2012). Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada Departemen Produksi PT. Leo Agung Raya Semarang. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 3(1), 1-21.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality. *Journal of Retailing*, 64(1), 12-37.
- Penerbit Erlangga Regional Kalimantan Timur. (2018). *Data Perkembangan Penjualan Buku Bahan Ajar Periode 2015-2017. Laporan Penjualan Berbagai Edisi*. Samarinda: Divisi Marketing, Erlangga.
- Pierce, R. J., & Aguinis, H. (2013). Detrimental Citizenship Behaviour: A Multilevel Framework of Antecedents and Consequences. *Management Organization Review*, 11(1), 69-99.
- Setini, M., & Darma, D. C. (2020). Towards Market Share: Segmentation, Target and Market Position. *International Business Management*, 13(9), 38-47.
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Buku 2, Edisi Keempat*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Shpëtim, Ç. (2012). Exploring the Relationships among Service Quality, Satisfaction, Trust and Store Loyalty among Retail Customers. *Journal of Competitiveness*, 4(4), 16-35.
- Simamora, H. (2004). *Riset Sumber Daya Manusia. Edisi ke-2, Cetakan Ketiga*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sonnier, B., Lassar, W. M., & Greene, E. (2016). An Examination of the Impact of an Evidentiary Privilege Protecting Corporate Whistleblowers on Intention to Report Wrongdoing. *Journal of Accounting, Ethics and Public Policy*, 17(2), 288-331.
- Sosa, W. H., & Koufaris, M. (2005). The Effect of Web Site Perceptions on Initial Trust in the Owner Company. *International Journal of Electronic Commerce*, 10(1), 55-81.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Tanjung, B. N., & Ardial, H. (2010). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Tjiptono, F. (2001). Manajemen Pemasaran dan Analisa Perilaku Konsumen. Yogyakarta: BPFE.
- Yasin, K. (2019). 9+ Website Untuk Cek Plagiasi Konten. Tersedia pada <https://www.niagahoster.co.id/blog/cara-mengecek-plagiarisme/>.

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1: *Page Layout dan Margins*



Lampiran 2: Contoh Halaman Cover**SOCIAL MEDIA MARKETING DAN WORD OF MOUTH SERTA
EFEKTIVITAS IKLAN TERHADAP BRAND AWARENESS****USULAN PENELITIAN* / SKRIPSI****

oleh

Khairum Mardiani

NIM : 14.10.0099

**"KONSENTRASI MANAJEMEN PEMASARAN"*******NAMA JURUSAN / PROGRAM STUDI****NAMA FAKULTAS****NAMA UNIVERSITAS****KABUPATE / KOTA****20 x x**

Keterangan:

*Usulan Penelitian untuk "Sempro"

**Skripsi untuk "Pendadaran"

***Konsentrasi Manajemen "Pemasaran, Strategi, Digital, dsb...sesuai Topik"

Lampiran 3: Contoh Sampul Depan

**SOCIAL MEDIA MARKETING DAN WORD OF MOUTH SERTA
EFEKTIVITAS IKLAN TERHADAP BRAND AWARENESS**

USULAN PENELITIAN* / SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
pada Jurusan / Prodi, Fakultas Universitas dengan
Konsentrasi Manajemen Pemasaran***

oleh

Khairum Mardiani
NIM : 14.10.0099

NAMA JURUSAN / PROGRAM STUDI

NAMA FAKULTAS

NAMA UNIVERSITAS

KABUPATEN / KOTA

20 x x

Keterangan:

*Usulan Penelitian untuk "Sempro"

**Skripsi untuk "Pendadaran"

***Konsentrasi Manajemen "Pemasaran, Strategi, Digital, dsb...sesuai Topik"

Lampiran 3: Contoh Sampul Depan**SOCIAL MEDIA MARKETING DAN WORD OF MOUTH SERTA
EFEKTIVITAS IKLAN TERHADAP BRAND AWARENESS****USULAN PENELITIAN* / SKRIPSI****

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
pada Jurusan / Prodi, Fakultas Universitas dengan
Konsentrasi Manajemen Pemasaran***

oleh

Khairum Mardiani
NIM : 14.10.0099

NAMA JURUSAN / PROGRAM STUDI

NAMA FAKULTAS

NAMA UNIVERSITAS

KABUPATEN / KOTA

20 x x

Keterangan:

*Usulan Penelitian untuk "Sempro"

**Skripsi untuk "Pendadaran"

***Konsentrasi Manajemen "Pemasaran, Strategi, Digital, dsb...sesuai Topik"

Lampiran 4: Contoh Pernyataan Orisinalitas**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : (sesuaikan)

NIM : (sesuaikan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul "*Sesuai Judul Penelitian, Huruf Kapital, Cetak Miring, dan Menggunakan Tanda Kutip*" adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Tempat, Bulan-Tahun

Pembuat pernyataan

Materai
Rp 6.000

Nama (sesuaikan)

NIM : xxxxxxxxxx

Lampiran 5: Contoh Halaman Pengesahan

Skripsi dengan judul:

**"PERSEPSI KUALITAS PELAYANAN DAN CITRA PERUSAHAAN DALAM
MEMBANGUN KEPUASAN DAN LOYALITAS KONSUMEN"**

Yang disusun oleh:

Nama : Zulaiha
NIM : 13.10.0092
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Pemasaran

Disetujui untuk diajukan dalam ujian komprehensif pada Tanggal-Bulan-Tahun.

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Yundi Permadi Hakim, S. Hut, MM
NIDN : 1114086502

Muh. Alvianto Putra A. S, SE, M.Si
NIDN : 110906900

Ketua Jurusan / Kaprodi
Fakultas, PTN / PTS,

Bowo Lestono, SE, M.Si
NIDN : 1114086502

Lampiran 6: Contoh Persetujuan Dewan Penguji

**"KAJIAN DERAJAT DESENTRALISASI FISKAL DI KOTA SAMARINDA"
(Empiris Tahun Anggaran 2015 - 2020)**

SKRIPSI

oleh

Muhammad Asri

NIM : 14.10.0053

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana
pada Tanggal-Bulan-Tahun

Tim Penguji,

Ketua Sidang 1

Sekretaris Sidang 2

Yundi Permadi Hakim, S. Hut, MM
NIDN : 1114086502

Muh. Alvianto Putra A. S, SE, M.Si
NIDN : 110906900

Anggota Sidang / Penguji 1

Anggota Sidang / Penguji 2

Dio Caisar Darma, SE, M.Si
NIDN : 1109059001

Tommy Pusriadi, SE, MM
NIDN : 1106027101

**Dekan Fakultas.....
Perguruan Tinggi.....,**

Drs. H. Muhammad Lutfi, ASK, MT
NUPN : 9911004013

Lampiran 7: Contoh Kata Pengantar**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Sang Penguasa Kehidupan Allah SWT atas segala pertolongan dan anugerahnya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan sesuai target yang penulis harapkan. Kedua kalinya, tak lupa sholat serta salam penulis tujukan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai teladan dan tokoh inspirasi yang membawa Islam sebagai agama yang sempurna dan menuntun kepada kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penulis sampai saat ini masih diberikan bermacam kenikmatan yang tiada ternilai sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "*Huruf Kapital, Cetak Miring, Tanpa Bold*". Penulisan rancangan penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S-1 (Manajemen) Fakultas....., Universitas / Sekolah Tinggi.....

Dalam kesempatan ini dengan penuh rasa syukur dan hati yang tulus menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang, serta curahan hatinya bagi penulis.
2. Ibu Ir. Hj. Sri Lestari selaku Ketua Yayasan Pendidikan Islam Al-Khairiyah dan Bapak Drs. H. Muhammad Lutfi, ASK, MT selaku Ketua STIESAM, yang telah memberikan fasilitas dan kepercayaan kepada kami selama ini khususnya, bagi para Mahasiswa.
3. Bapak Yundi Permadi Hakim, S.Hut, MM dan Bapak Lasnoto, SE, M.Si selaku Dosen Pendamping yang telah meluangkan waktu, ide serta gagasan ilmiah selama penyusunan Skripsi ini.

4. Staff Akademik dan Dosen Pengajar di lingkungan STIESAM yang telah mencurahkan ilmu serta pengetahuannya pada ilmu manajemen kepada kami, terkhusus bidang pemasaran.
5. Rekan-rekan Mahasiswa STIESAM Angkatan 2020 yang tiada hentinya berbagi perjuangan selama masa studi.
6. Pimpinan PT. Andalan Sejahtera (Bapak Tono Waluyo, S. Kom), atas kepercayaan kepada kami dan memberi kesempatan menempuh pendidikan.
7. Apresiasi kepada Bank Indonesia Kepala Perwakilan (KPw) Kalimantan Timur yang sudah membantu penulis dalam hal menyokong data penelitian.
8. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Kami menerima kritik dan syarat yang bersifat membangun, jika terdapat ketidaksempurnaan pada gagasan ilmiah. Akhir kata, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, termasuk penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Tempat, Bulan-Tahun

(Nama Mahasiswa, Tanpa NIM)

Lampiran 8: Contoh Ringkasan**RINGKASAN**

Ari Syafruddin., 2020., Karakteristik Pekerjaan dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Afektif., Tommy Pusriadi, SE, MM dan Dio Caesar Darma, SE, M.Si. → Huruf kapital can cetak miring (Nama mahasiswa, judul skripsi, tahun, dan nama kedua dosen pembimbing)

Sumber daya manusia dalam organisasi merupakan aspek penting yang menentukan efektivitas suatu organisasi. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah salah satu faktor bagi organisasi untuk mencapai tujuannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengaruh Karakteristik Pekerjaan dan Karakteristik Individu terhadap Komitmen Afektif dan Kinerja Karyawan di Badan Lingkungan Hidup (Kota Samarinda). Penelitian ini menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan program Smart PLS untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, penelitian didasarkan pada teknik sampel jenuh (sensus). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Afektif, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Karakteristik Individu tidak memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Komitmen Afektif, tetapi pengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja dan Komitmen Afektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. → **Memuat sedikit pendahuluan, tujuan penelitian, metodologi, kesimpulan dalam "1 paragraf"**

Kata kunci: Karakteristik Pekerjaan, Karakteristik Individu, Komitmen Afektif, Kinerja Karyawan. → **Mencakup jumlah variabel atau objek, dan fokus penelitian**

Ari Syafruddin., 2020., Job Characteristics and Individual Characteristics of Employee Performance Through Affective Commitment., Tommy Pusriadi, SE, MM dan Dio Caesar Darma, SE, M. Si. → Huruf kapital can cetak miring

*Human resources in organizations are crucial aspects that determine the effectiveness of an organization. Improving the quality of human resources is one of the factors for an organization to achieve its objectives. The purpose of the study was to describe the effect of Job Characteristics and Individual Characteristics on the Affective Commitment and Employee Performance in the Environmental Agency (Samarinda City). This study uses Partial Least Square (PLS) analysis with the Smart PLS program to examine the effect of all independent variables on the dependent variable. Also, research is based on the saturated sample (census) techniques. The results showed that the Job Characteristics variable had a positive and significant effect on Affective Commitment, but did not significantly influence Employee Performance. Individual Characteristics has no significant negative effect on Affective Commitment, but a significant negative effect on Performance and Affective Commitment has a positive and significant effect on Employee Performance. → **Cetak miring semua***

Kwrwords: Job Characteristics, Individual Characteristics, Affective Commitments, Employee Performance.

Lampiran 9: Riwayat Penulis

Pas Foto
3 x 4 cm
(latar merah)

JAMES BOND adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen (S1), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Samarinda Angkatan 2016. Kelahiran Samarinda, 9 Mei 1990. Anak pertama dari pasangan Bapak Reza Rahardian dan Ibu Syahrini. Pernah menempu pendidikan tingkat Sekolah Dasar di SD Negeri 007 Bayangkara Samarinda (lulus 2002), tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri Perumnas 2 Condong Catur (lulus 2005), dan pada Sekolah Menengah Atas pada SMA Negeri 1 Samarinda (lulus 2008).

Pernah menjadi Ketua Umum Himpunan Mahasiswa (HMJ) Jurusan IESP Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman periode 2010-2011, tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Indonesia (IMEPI) periode 2010-2014; Remaja Batik Samarinda 2010; Forum Manajemen Indonesia (FMI) Kaltim-Tara; serta Tim Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS): Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Samarinda Tahun 2016-2021. → **Pengalaman organisasi (jika ada)**

Beberapa prestasi dalam lingkup akademik adalah Mahasiswa Berprestasi Tingkat FE-UNMUL 2011, Juara IV Mawapres Tingkat UNMUL 2011; Juara I Lomba Debat tingkat Fakultas Ekonomi UNMUL; Juara III LKTI Tingkat Nasional di UNEJ Tahun 2013; 40 Penerima Hibah Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) 2011; serta 10 Besar Finalis LKTI berbagai pagelaran IMEPI di beberapa Universitas penyelenggara (IPB; UNBARI; UNLAM; UNAIR) dan non-akademik berupa pengabdian masyarakat (Runner Up II Pemilihan Duta Wisata Kota Samarinda 2011; *The Best Intelligence* Duta Kota Samarinda 2012. → **Prestasi akademik dan non-akademik (jika ada)**

Beberapa hasil pemikiran dalam buku dan jurnal bereputasi internasional ditahun 2019, adalah: (1) *Degree Of Potential And Development Strategy Of Tourism Objects*; (2) *Readiness To Face Industry 4.0*; (3) *The Role Of Investment And Government Expenditure On GRDP And Human Development In East Kalimantan*; (4) *The Effect of Social Media Marketing, Word of Mouth, and Effectiveness of Advertising on Brand Awareness and Intention to Buy*; (5) *Determinant the gross regional domestic product of east kalimantan province: macroeconomic variable review*; (6) *Underground Economy: The Shadow Effect of Human Trafficking*; (7) *Ekonomika Gizi: Dimensi Baru di Indonesia*. → **Pernah menulis paper, artikel ilmiah, ataupun termuat di koran, dll... (jika ada)**

Lampiran 10: Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI		Halaman
HALAMAN COVER		i
SAMPUL DEPAN		ii
PERNYATAAN ORISINALITAS		iii
LEMBAR PENGESAHAN		iv
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI		v
KATA PENGANTAR		vi
RINGKASAN		viii
RIWAYAT PENULIS		ix
DAFTAR ISI		x
DAFTAR TABEL		xiv
DAFTAR GAMBAR		xvi
DAFTAR DIAGRAM		xvi
DAFTAR LAMPIRAN		xvii
BAB 1. PENDAHULUAN } <small>Arial 11 (pt), Spasi 1,5, Bold</small>		
1.1. Latar Belakang		1
1.2. Perumusan Masalah		7
1.3. Tujuan dan Kegunaan		8
1.4. Penelitian Terdahulu		10
1.5. <i>Novelty</i> (Kebaruan Penelitian)		10
BAB 2. STUDI LITERATUR		
2.1. Dasar Teori		11
2.1.1. <i>Customer Experience Management</i>		13
2.1.2. <i>Brand Awareness</i>		14
2.1.3. <i>Brand Equity</i>		15
2.1.4. <i>Brand Loyalty</i>		17
2.1.5. Dsb		18
2.2. Keterkaitan antar Variabel		20
2.2.1. <i>Customer Experience Terhadap Brand Equity</i>		22
2.2.2. <i>Brand Awareness Terhadap Brand Equity</i>		24
2.2.3. Dsb		26
2.3. Kerangka Teoritik		27

2.4.	Pengembangan Indikator Variabel	28	
2.5.	Hipotesa	30	
BAB 3. METODOLOGI			
3.1.	Desain Penelitian	32	
3.2.	Pengukuran Variabel	33	
3.3.	Operasionalisasi Variabel	35	
3.4.	Ruang Lingkup Penelitian	36	
3.5.	Unit Informasi	36	
3.5.1.	Jenis Data	36	
3.5.2.	Sumber Data	37	
3.6.	Populasi dan Sampel	37	
3.6.1.	Populasi	37	
3.6.2.	Sampel	38	
3.7.	Teknik Pengumpulan Data	39	
3.8.	Instrumen Penelitian	40	
3.8.1.	Validitas Data	40	
3.8.2.	Realibilitas Data	41	
3.8.3.	Transformasi Data	42	
3.9.	Model Analisis	43	
3.9.1.	Analisis Deskriptif	44	
3.9.2.	Alat Analisis yang Digunakan	45	
3.9.3.	Dst	46	
BAB 4. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN			
4.1.	Profil Perusahaan	47	} Arial 11 (pt), Spasi 1,15
4.2.	Visi, Misi, Nilai, dan Budaya Perusahaan	48	
4.3.	Sasaran Strategi, Langkah, dan Penilaian	51	
4.4.	Karakteristik Narasumber	54	
4.2.1.	Analisis Profil Narasumber	54	
4.2.2.	Penentuan Kisaran	60	
4.2.3.	Deskripsi Variabel dan Perhitungan Skor	60	
4.5.	Uji Kelayakan Kuisisioner	61	
BAB 5. TEMUAN EMPIRIS			
5.1.	Analisis	63	
5.1.1.	Pengujian Kriteria Statistik	63	
5.1.2.	Pengujian Asumsi Klasik	68	
5.1.3.	Pengujian Derajat (Kelayakan Model)	70	
5.1.4.	Perhitungan Analisis Jalur	72	
5.1.5.	Uji Sobel	76	
5.2.	Pembahasan	77	
5.2.1.	<i>Customes Experience</i> dan <i>Brand Equity</i>	77	
5.2.2.	<i>Brand Awareness</i> dan <i>Brand Equity</i>	79	

5.2.3. Dst	81
BAB 6. PENUTUP	
6.1. Simpulan	83
6.2. Rekomendasi Kebijakan atau Luaran (pilih salah 1)	84
6.3. Keterbatasan Penelitian	85
DAFTAR PUSTAKA	} Arial 11 (pt), Spasi 1,5, Bold
LAMPIRAN	

Lampiran 11: Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL		
Tabel	Tubuh Utama	Halaman
1.1.	Data Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin di PT. Kalbe Nutritionals Cabang Kota Samarinda Tahun 2015 - 2019 (Orang)	4
1.2.	Matrik Penelitian Terdahulu	37
2.1.	Skala Pengukuran Data	52
3.1.	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	61
4.1.	Dst.....(<i>sesuaikan</i>)	75

} Arial 11 (pt), Spasi 1,5, Bold

} Arial 11 (pt), Spasi 1,15

Lampiran 12: Contoh Daftar Gambar, Grafik, atau Diagram

DAFTAR GAMBAR		
Gambar	Tubuh Utama	Halaman
2.1	Lima faktor utama <i>Customer Experience Management</i>	21
2.2	Tingkatan <i>Brand Awareness</i>	22
2.3	Piramida Loyalitas Merek.....	30
2.4	Alur Konseptual	40
2.5	Model Variabel <i>Customer Experience</i>	41
2.6	Model Variabel <i>Brand Awareness</i>	42
2.7	Model Variabel <i>Brand Equity</i>	43
2.8	Model Variabel <i>Brand Loyalty</i>	44
3.1	Skala Pengukuran Pernyataan Responden	53
3.2	Diagram Koefisien Jalur	65
3.3	Pengaruh Tidak Langsung X_1 Terhadap Y_2 melalui Y_1	66
3.4	Pengaruh Tidak Langsung X_2 Terhadap Y_2 melalui Y_1	67
4.1	Gedung Penerbit Erlangga (Samarinda)	71
4.2	Struktur Organisasi Penerbit Erlangga Samarinda	76
5.1	Pelanggan Erlangga (Narasumber Utama)	92
5.2	Hubungan Struktur X_1 dan X_2 terhadap Y_1	104
5.3.	Dst (<i>sesuaikan</i>)	105

Arial 11
(pt), Spasi
1,5, Bold

Arial 11
(pt), Spasi
1,15

Lampiran 13: Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN		
Lampiran	Tubuh Utama	Halaman
1.	Lokasi Penelitian	160
2.	Lembar Permohonan Responden	161
3.	Profil Responden	162
4.	Daftar Kuisisioner Penelitian	165
5.	Surat Keterangan Penelitian	171
6.	Dokumentasi Lapangan	172
7.	Karakteristik Responden	175
8.	Tabulasi Data	178
9.	Data Variabel	198
10.	<i>Output SPSS Version 23.0</i>	202
11.	Hasil <i>Descriptive Statistics</i>	207
12.	Hasil <i>Validity</i>	212
13.	Hasil <i>Reliability</i>	213
14.	Dst (<i>sesuaikan</i>)	215

Arial 11
(pt), Spasi
1,5, BoldArial 11
(pt), Spasi
1,15

Biodata Penulis



DIO CAISAR DARMA adalah Dosen Tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Samarinda. Lahir di Kota Samarinda, 9 Mei 1990. Lulus dari S1 Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari FEB Universitas Mulawarman (SE), 2013 dan Master pada Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Jambi (M.Si), 2015. Saat ini, turut aktif sebagai Trainer Jurnal dan Peneliti Mandiri untuk bidang: Makro Ekonomi, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Perencanaan Wilayah, Manajemen, dan bidang

lainnya berkaitan dengan permasalahan ekonomi. Pernah menjadi Ketua Umum Himpunan Mahasiswa (HMJ) Jurusan IESP Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman periode 2010-2011, tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Indonesia (IMEPI) periode 2010-2014, Remaja Batik Samarinda 2010, Anggota Unit Layanan Strategis-Pengembangan Sumber daya Lokal dan Kawasan (ULS-PASDALOKA) UNMUL, dan Forum Manajemen Indonesia (FMI) Kaltim-Tara.

Adapun hasil penelitian Jurnal Nasional terindeks SINTA, International Bereputasi), serta Buku yang pernah dilaksanakan, antara lain: (1) The Effect of Social Media Marketing, Word of Mouth, and Effectiveness of Advertising on Brand Awareness and Intention to Buy; (2) Why Fiscal Dynamics Occur in Samarinda City?; (3) Investment Development Strategy Management in Mahakam Ulu Regency, Indonesia; (4) Determinant the gross regional domestic product of east kalimantan province: macroeconomic variable review; (5) Underground Economy: The Shadow Effect of Human Trafficking; (6) Connectivity Continuous Improvement Program and Employee Performance; (7) Readiness To Face Industry 4.0; serta (8) Ekonomika Gizi: Dimensi Baru di Indonesia.



SITI MARIA merupakan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Lahir di Jakarta, 3 April 1982. Ia dengan gelar sarjana dari Manajemen Ekonomi Departemen (Fakultas Ekonomi) Universitas Mulawarman pada 2004, Magister Ekonomi di Universitas Mulawarman pada 2009, dan Doktor Ekonomi di Universitas Hasanuddin tahun 2013. Beberapa hasil penelitian (Jurnal Nasional dan Internasional) bereputasi telah dilakukannya.



TOMMY PUSRIADI sebagai Dosen Tetap dan Ketua LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Samarinda. Lahir di Tanjung Karang, 6 Februari 1971. Lulus S1 Jurusan Manajemen Keuangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara Malang (1995) dan Program Magister Manajemen Universitas Mulawarman (2009). Founder dari PT. Kahala Citra Indonesia, Jakarta yang bergerak dalam bidang Training and People Development. Sampai saat ini juga sebagai Professional Trainer untuk bidang soft skills seperti Leadership, Presentation and Communication Skills, Salesmanship, Entrepreneurship, Motivation dan Pelatihan SPSS. Aktif di beberapa organisasi seperti APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) dan HRC (Human Resource Community).

Banyak mahasiswa takut berhadapan dengan "Skripsi", khususnya semester akhir. Padahal, skripsi hanyalah satu diantara beberapa syarat dan berjumlah 6 SKS. Ibarat di penghujung laga, maka persepsi mahasiswa akan skripsi menjadi ketakutan sendiri. Logikanya, tidak mungkin seorang mahasiswa langsung menulis atau membuat skripsi, jika ia tidak melaksanakan praktik perkuliahan dulu dan itu justru membutuhkan masa (periode) yang panjang ketimbang skripsi secara umum hanya butuh 1 semester saja.

Mahasiswa bisa melakukan penelitian tanpa harus ke lapangan melalui wawancara atau survey. Bahkan, berdiam di rumah pun bisa dilaksanakan dengan basis data sekunder (saham dari BEI, keuangan pemerintah ada di website BPS, kinerja keuangan perusahaan pasti terlapor dan berbentuk sebuah dokumen oleh Divisi Keuangan atau Bendahara). Jadi, tunggu apalagi? Buatlah waktu dan semangat anda berharga, ketimbang "negative thingking". Salam Literasi !

"5 TEKNIK JITU"

Mahasiswa Menyusun Skripsi

(Untuk Program Studi Manajemen)



YAYASAN KITA MENULIS
press@kitamenulis.id
www.kitamenulis.id

ISBN 978-623-7645-39-9



9 786237 645399